

**PENGARUH MODEL *PROBING-PROMTING* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV
SDN 72 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

CINDI SAPUTRI

NIM. 20591039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

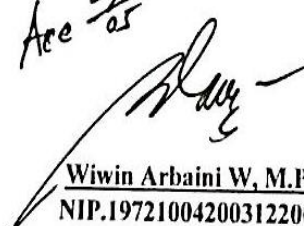
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul: "**PENGARUH MODEL PROBING-PROMTING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 72 REJANG LEBONG**", sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 27 Mei 2024

PEMBIMBING I

Acc $\frac{27}{05}$ 2024 .

Wiwin Arbaini W, M.Pd
NIP.197210042003122003

PEMBIMBING II


Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP.1987040332018011001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindi Saputri

NIM : 20591039

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PROBING-PROMTING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 72 REJANG LEBONG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 27 Mei 2024



Cindi Saputri
NIM. 20591039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 906 /In.34/F.TAR/1/PP.00.9/7/2024

Nama : Cindi Saputri
Nim : 20591039
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar IPA
Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

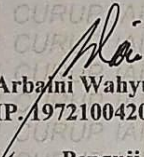
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

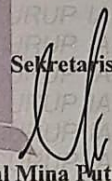
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

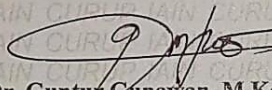
Sekretaris,

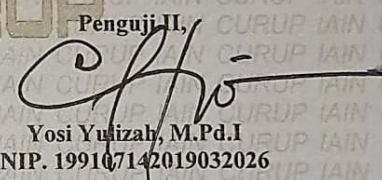

Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd.
NIP. 197210042003122003


Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 198704032018111001


Penguji I,

Penguji II,


Dr. Guntur Gunawan, M.Kom
NIP. 198007032009011007


Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

Mengetahui,
Dekan


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003



KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong”. Kemudian tidak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam senantiasa trcurah kepada Rasulullah SAW yang menghantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang hingga saat ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM. Selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. H. Nelso, M.Pd.I. Selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup dan Selaku Pembimbing Akademik.
7. Ibu Wiwin Arbaini W. M.Pd. Selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.

8. Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd. Selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah membekali banyak pengetahuan dan pengalaman.
10. Kepala Sekolah SDN 72 Rejang Lebong Ibu Mimin Tarsih, S.Pd dan bapak /ibu guru serta siswa kelas IV yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala di sisi-Nya Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 27 Mei 2024

Penulis,



Cindi Saputri

NIM 20591039

MOTTO

“Janganlah Lepas Dari Restu Orang Tua,
Karena Restu Orang Tua Adalah Kunci Dari Kesuksesan”.

“Jangan Kalah Pada Rasa Takutmu
Hanya Ada Satu Hal Yang Membuat Mimpi Tak Mungkin Diraih
Perasaan Takut Gagal”.

(Cindi Saputri)

PERSEMBAHAN



Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam yang selalu melimpahkan segala kebaikan dan kemurahannya sehingga diri ini mampu menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana ini. Yang merupakan langkah awal perjuanganku untuk mencapai masa depan yang cemerlang. Tiada kata yang mampu menjelaskan betapa besar karunia dan kebahagiaan yang telah Engkau limpahkan kepadaku, kini sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih yang sangat mendalam, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang hebat yang selalu jadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai.

1. Terkhusus untuk kedua orangtua yang sangat saya cintai, sayangi, dan madrasah pertama saya ayahandaku Rudiyanto dan ibundaku Suhartin, yang selalu menjadi sandaran terkuat di dunia ini, yang tiada pernah hentinya selama ini memberi semangat, do'a, dorongan, nasehat dan kasih sayang seta pengorbanan dan perjuangan untuk kehidupan saya. Dalam setiap langkahku berjalan bayangan keinginan yang kalian titipkan akan selalu berada dalam ingatan putri kecilmu ini, akan ku raih dan ku wujudkan pada masa yang akan datang. Lebih dari syukur yang ku ucapkan telah menjadi anakmu bapak dan ibuku. *I love you forever.*
2. Kepada kakak ku tersayang (Sandika Sepyan Saputra) terimakasih atas semangat yang selalu diberikan kepada penulis, menjadi seseorang yang saling merindukan ketika jauh dirantau, garda terdepan yang selalu siap dan sigap membantu, semoga keringat dan pengorbananmu itu menjadi amal jariyah untukmu. dan Adik-adik saya yang sangat saya

cintai dan sayangi yakni Citra, Siska, Icha dan Anisya yang selalu ada di hatiku dan selalu mengiringi setiap ikhtiar saya dengan do'a.

3. Kedua pembimbing terbaikku Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd dan Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd selaku Dosen pembimbing I dan II, yang sudah banyak membimbing serta mengarahkanku. Terima kasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktu memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk yang terkasih senantiasa memberikan semangat dan suport baik itu secara langsung maupun tidak langsung sekaligus menjadi pendengar yang baik atas segala keluh kesah selama proses penggarapan tugas akhir ini.
5. Sahabat karibku yang sudah seperti keluarga untukku Dea, Dewi, Sinta, Septa, serta teman sekaligus sahabat seperjuanganku Puput, Anis, Vivi, Delia, Yanti, Ayu, Ningsih dan segenap rekan KKN dan PPL yang tidak bisa disebut satu-persatu terima kasih dorongan dan dukungan yang telah diberikan kepada saya, dan telah menjadi keluarga dirantau suka duka bersama.
6. Almamater kebanggaanku IAIN CURUP.
7. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Cindi Saputri atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

ABSTRAK

CINDI SAPUTRI, NIM.20591039 “Pengaruh Model *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong” Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 72 Rejang Lebong.

Jenis Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian adalah *quasi experimental design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 23 siswa di kelas IV A sebagai kelas Kontrol, 21 siswa di kelas IV B sebagai kelas Eksperimen. Adapun teknik analisis data yang dipakai yaitu dengan menggunakan uji prasyarat Normalitas, uji Homogenitas, dan uji Hipotesis.

Berdasarkan hasil Penelitian ini terdapat pengaruh model *Probing-Prompting* terhadap hasil belajar siswa, dilihat dari nilai rata-rata *Posttest* 71,30 di kelas IV A (kontrol) dan 80,48 di kelas IV B (eksperimen). Dibuktikan dengan hasil analisis uji *independent samples t-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model *probing-prompting* dan kelas eksperimen yang menggunakan model *probing-prompting* di kelas IV. Jadi penggunaan model pembelajaran *Probing-Prompting* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Probing-Prompting*, Hasil Belajar IPA

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Model Pembelajaran <i>Probing-Prompting</i>	10
2. Pembelajaran IPA	17
3. Hasil Belajar	22
B. Kajian Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir Penelitian	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Uji Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50

A. Profil SD Negeri 72 Rejang Lebong	50
B. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Data	52
2. Pengujian Prasyarat Analisis	60
3. Pengujian Hipotesis	62
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	64
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74
BIODATA PENULIS.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IV A	3
Tabel 1.2 Data Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IV B	4
Tabel 2.1 Contoh Transformasi Energi dalam Kehidupan Sehari-hari.....	20
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	27
Tabel 3.2 Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong	35
Tabel 3.3 Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong	36
Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i>	40
Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i>	41
Tabel 3.6 Hasil Hitung Uji Validitas	44
Tabel 3.7 Hasil Hitung Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 3.8 Hasil Tingkat Kesukaran.....	46
Tabel 3.9 Hasil Tingkat Kesukaran.....	47
Tabel 3.10 Hasil Daya Pembeda	48
Tabel 3.11 Hasil Hitung Daya Pembeda	48
Tabel 4.1 Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	53
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	55
Tabel 4.3 Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	56
Tabel 4.5 Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas eksperimen.....	57
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4.7 Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Independent Sample T-Test.....	64
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Bagan 3.1 Variabel Bebas dan Terikat.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Transformasi Energi	20
Gambar 2.2 Perubahan Energi Kimia, Listrik, Bunyi dan Cahaya	21
Gambar 2.3 Contoh Perubahan Energi Pada Mobil	21
Gambar 4.1 Histogram <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	55
Gambar 4.2 Histogram <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	57
Gambar 4.3 Histogram <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	59
Gambar 4.4 Histogram <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal penting bagi manusia untuk mewujudkan potensi yang mereka miliki dalam menjalankan hidupnya sebagai khalifah di bumi, karenanya Sekolah Dasar adalah tempat di mana peserta didik menjalani pendidikan dasarnya untuk dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki sejak dini yang akan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.¹ Menurut Undang-undang No. 20 th 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²

Menurut Samatowa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Sains merupakan cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan langsung dengan alam dan tingkah laku manusia dan juga merupakan sebuah mata pelajaran yang menuntut siswa untuk mengembangkan pola pikir dan kreativitas untuk tetap bertahan dalam kehidupan masyarakat yang terus menerus

¹ Nur Eva dan Rachmawati Putri, "Pengaruh Gender Terhadap Gaya Belajar Siswa Di Sdn 35 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2017/2018," *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 5*, no. 2 (2019): 206–11.

² H Hasbullah, "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi," *Rajawali Pers*, 2017.

mengalami perubahan.³ IPA sangat penting dipelajari untuk siswa sekolah dasar karena IPA adalah salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan mengetahui alam secara sistematis dan IPA ini bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep dan lain sebagainya tetapi juga usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga dapat menarik kesimpulan. Dalam hal ini para guru, khususnya yang mengajar IPA di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Pada dasarnya prinsip pembelajaran IPA yaitu interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya.⁴

Untuk mengetahui suatu perubahan yang terjadi pada diri peserta didik maka diperlukan adanya hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri peserta didik sebagai hasil telah mengikuti pembelajaran. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang *relative* menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar.⁵

³ Usman Samatowa, "Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar," 2019.

⁴ Nurdyansyah Nurdyansyah, "Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem," *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018.

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Kencana, 2016).

Menurut Nana Sudjana Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar).⁶ Pada hasil observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa ada masalah yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi pelajaran Ilmu Pegetahuan Alam. Sebagian dari peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 60. Hasil belajar ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian.

Berikut adalah data nilai hasil ulangan harian siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN 72 Rejang Lebong, yaitu:

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IV A (Kontrol)

No	Nama Siswa	P1	P2	P3	KKM (60%)	Ket.
1	AS	25	75	50	50	Tidak Tuntas
2	AD	75	85	80	80	Tuntas
3	DAS	20	65	43	43	Tidak Tuntas
4	ATA	40	75	58	58	Tidak Tuntas
5	BCL	35	70	53	53	Tidak Tuntas
6	DAL	65	85	68	73	Tuntas
7	FCU	50	20	35	35	Tidak Tuntas
8	JS	70	63	83	72	Tuntas
9	CAA	20	50	35	35	Tidak Tuntas
10	MIA	60	65	63	63	Tuntas
11	MA	30	65	48	46	Tidak Tuntas
12	MZW	75	75	75	75	Tuntas
13	MA	75	80	95	84	Tuntas
14	NKN	30	65	48	46	Tidak Tuntas
15	RTP	40	65	53	53	Tidak Tuntas
16	RA	80	75	85	80	Tuntas
17	RP	75	95	80	84	Tuntas
18	SS	68	85	65	73	Tuntas
19	SA	35	20	50	35	Tidak Tuntas
20	TAP	58	40	75	58	Tidak Tuntas
21	FZP	65	85	68	73	Tuntas
22	RRW	50	75	25	50	Tidak Tuntas
23	MSR	40	75	58	58	Tidak Tuntas
Rata-rata kelas					59,86	

Sumber: Guru Kelas IV A SDN 72 Rejang Lebong

⁶ Nana Sudjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar," 2010.

Tabel 1.2
Data Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IV B (Eksperimen)

No	Nama Siswa	P1	P2	P3	KKM (60%)	Ket.
1	ANP	40	40	40	40	Tidak Tuntas
2	AFM	40	40	40	40	Tidak Tuntas
3	AHW	30	50	40	40	Tidak Tuntas
4	AR	50	60	55	55	Tidak Tuntas
5	AA	75	90	83	83	Tuntas
6	CRA	85	85	85	85	Tuntas
7	DBC	20	40	30	30	Tidak Tuntas
8	IW	30	30	30	30	Tidak Tuntas
9	JD	70	65	84	73	Tuntas
10	KA	60	65	63	63	Tuntas
11	KSK	70	73	75	73	Tuntas
12	MKK	30	30	30	30	Tidak Tuntas
13	MA	85	80	85	83	Tuntas
14	MAF	30	85	58	58	Tidak Tuntas
15	MRKO	40	65	53	53	Tidak Tuntas
16	ZR	80	75	85	80	Tuntas
17	NS	75	95	80	84	Tuntas
18	PDS	40	40	40	40	Tidak Tuntas
19	TAPR	35	20	50	35	Tidak Tuntas
20	HN	58	40	75	58	Tidak Tuntas
21	ACA	30	30	30	30	Tidak Tuntas
Rata-rata kelas					55,38	

Sumber: Guru Kelas IV B SDN 72 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru kelas IV peneliti mendapatkan informasi dan masalah yang dihadapi guru kelas IV , dalam proses pembelajaran bahwa hasil ulangan harian IPA siswa kelas IV A mendapatkan nilai rata-rata yaitu 59,86 dan kelas IV B nilai rata-rata yaitu 55,38 masih tergolong rendah atau masih belum mencapai KKM 60.

Salah satu upaya untuk menunjang hasil belajar adalah proses pembelajaran. Proses belajar mengajar adalah kegiatan yang didalamnya terjadi interaksi antar guru dan peserta didik sehingga dapat terjadi perubahan dalam diri peserta didik baik itu perubahan tingkat pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Sebagaimana bagus dan idealnya sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, jika tidak diimbangi kemampuan seorang pendidik di dalam proses belajar mengajar, maka proses belajar mengajar kurang bermakna.

Untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran maka diperlukan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan pola yang dirancang dengan matang atau suatu pedoman guru dalam mengajar siswa. Mulai dari kegiatan inti, kegiatan awal dan kegiatan akhir.⁷ Model pembelajaran yang dipilih guru setidaknya harus sesuai. Dan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa salah satunya adalah Model *Probing-Prompting*.

Model Pembelajaran *Probing-Prompting* merupakan pembelajaran dengan cara pendidik mengajukan berbagai pertanyaan yang sifatnya untuk menggali pengetahuan sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan peserta didik yang telah dimiliki melalui pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya, peserta didik mengkonstruksi konsep menjadi pengetahuan baru.⁸ Sehingga model ini peserta didik sangat ditekankan untuk berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan pendidik. Selain itu, dalam memberi pertanyaan, pendidik perlu mengaitkan antara pengalaman peserta didik dengan pengetahuan yang baru.

Senada dengan pendapat Ketut yang menyatakan bahwa Model *Probing-Prompting* adalah pendidik mengajukan pertanyaan menggali sehingga terjadi proses berpikir peserta didik yang mengaitkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan pengetahuan baru yang

⁷ Hamid Darmadi, "Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa," *Yogyakarta: Deepublish* 175 (2017).

⁸ Huda Miftahul, "Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 49 (2013): 281.

sedang dipelajari. Penerapan Model *Probing-Prompting* di dalam kelas terdapat aktivitas dua arah yaitu aktivitas peserta didik untuk berpikir yaitu membangun pengetahuannya dan aktivitas pendidik yang berusaha membimbing peserta didiknya.⁹

Kelebihan dari Model *Probing-Prompting* ini yaitu, mendorong siswa berpikir aktif, memberi kesempatan kepada siswa meminta penjelasan dari guru, perbedaan pendapat antarsiswa dapat diarahkan oleh guru, pertanyaan dapat memusatkan perhatian siswa, melatih keberanian siswa dan dengan model pembelajaran ini, proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif, siswa tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran, setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab.¹⁰

Alasan pemilihan model pembelajaran tersebut adalah karena model pembelajaran masih kurang melibatkan siswa, model pembelajaran belum cukup tepat dalam proses belajar IPA, dan adanya masalah mengenai kondisi di kelas yaitu Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, Ketidakmampuan dalam menjawab pertanyaan, sehingga hasil belajar siswa menjadi sangat kurang atau dibawah standar ketuntasan belajar siswa, Rendahnya hasil belajar siswa dan sering tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru di kelasnya. Maka peneliti memberikan sebuah solusi berupa dengan menggunakan Model

⁹ Ketut Agus Artawan, I Ketut Gading, and I Ketut Dibia, "Pengaruh Model Pembelajaran *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *MIMBAR PGSD Undiksha* 5, no. 2 (2017).

¹⁰ Aris Shoimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013," 2021.

Pembelajaran *Probing-Prompting* sesuai kondisi dan masalah yang ada di dalam kelas tersebut. Model pembelajaran ini menekan siswa untuk berfikir secara bersama-sama atau berkelompok dalam memecahkan masalah, sehingga terciptalah optimalisasi partisipasi siswa.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka untuk dapat membantu siswa secara maksimal dalam meningkatkan hasil belajar maka perlu adanya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting*. Dari permasalahan yang telah dijelaskan maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu : **“Pengaruh Model *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Sebagian hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM yaitu 60.
2. Model pembelajaran yang digunakan pendidik belum bisa memecahkan masalah belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Penelitian ini hanya membatasi masalah pengaruh model *probing-prompting*. Materi

¹¹ Agus Krisno, *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Ummpress, 2016).

yang difokuskan pada penelitian ini adalah transformasi energi pada pembelajaran IPA, dan penelitian ini dilakukan pada kelas IV A dan IV B di SDN 72 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan dalam penjelasan diatas, maka muncul beberapa permasalahan yang bisa dijadikan penelitian di antaranya adalah:

1. Bagaimana kemampuan awal hasil belajar IPA antara kelompok eksperimen dan kontrol siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong?
2. Apakah penerapan Model Pembelajaran *Probing-Prompting* akan berpengaruh terhadap hasil belajar Siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong?

E Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana kemampuan awal hasil belajar IPA antara kelompok kontrol dan eksperimen siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.
2. Untuk Mengetahui Apakah penerapan Model Pembelajaran *Probing-Prompting* akan berpengaruh terhadap hasil belajar Siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi Jurusan Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, sebagai masukan tentang pengaruh Model *Probing-Prompting* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

hasil penelitian akan membantu dan mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar murid mengalami peningkatan.

b. Bagi Pendidik

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran IPA yang kreatif dan menyenangkan dalam meningkatkan hasil belajar khususnya murid kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

c. Bagi sekolah

dapat memberikan informasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

dapat menjadi motivasi dan untuk menjadi referensi untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran *Probing-Prompting*

a. Model Pembelajaran *Probing-Prompting*

Model pembelajaran merupakan pola yang dirancang dengan matang atau suatu pedoman guru dalam mengajar siswa. Mulai dari kegiatan inti, kegiatan awal dan kegiatan akhir.¹²

Model atau strategi pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa, atau model pembelajaran juga di definisikan sebagai cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berintraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam artian tujuan pembelajaran akan dapat tercapai.¹³

Menurut arti katanya, *probing* adalah penyelidikan dan pemeriksaan, sementara *Prompting* adalah mendorong atau menuntun. Pembelajaran *Probing-Prompting* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan peserta didik sehingga dapat melejitkan proses

¹² Darmadi, "Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa." Yogyakarta: Budi Utama. (2017), h. 262.

¹³ Ismail Sukardi, "Model-Model Pembelajaran Modern," Palembang: Tunas Gemilang Pers, 2013.

berfikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik dengan pengetahuan baru yang sedang di pelajari. Selanjutnya peserta didik mengkontruksi konsep prinsip dan aturan menjadi pengetahuan baru, dan dengan demikian pengetahuan baru tidak di beritahukan.

Model pembelajaran *probing-promting* merupakan suatu pembelajaran dengan cara pendidik mengajukan berbagai pertanyaan yang sifatnya untuk menggali pengetahuan sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan peserta didik yang telah dimiliki melalui pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya, peserta didik mengkontruksi konsep menjadi pengetahuan baru.¹⁴ Sehingga model ini peserta didik sangat ditekankan untuk berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan pendidik. Selain itu, dalam memberi pertanyaan, pendidik perlu mengaitkan antara pengalaman peserta didik dengan pengetahuan yang baru.

Model pembelajaran ini menekankan peserta didik agar aktif ketika proses pembelajaran. Ketika kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *probing-promting* berlangsung, peserta didik ditunjuk secara acak untuk menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan pendidik, dan bagi peserta didik yang lain

¹⁴ Miftahul, "Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran." (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h. 281.

memberikan pendapat mengenai jawaban temannya.¹⁵ Proses tanya jawab dilakukan dengan menunjukan peserta didik secara random agar terjadi partisipasi aktif dan tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran.¹⁶ Pertanyaan yang diberikan pendidik dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik serta dapat menarik perhatian peserta didik. Hal ini karena seluruh peserta didik turut aktif ketika pembelajaran berlangsung dan setiap peserta didik harus siap saat diberikan pertanyaan. Dalam penggunaan model *probing prompting* ini dapat membantu pendidik untuk mengetahui peserta didik mana yang telah menguasai materi dan peserta didik mana yang belum menguasai materi tersebut.

Senada dengan pendapat Ketut yang menyatakan bahwa model *probing-prompting* adalah pendidik mengajukan pertanyaan menggali sehingga terjadi proses berpikir peserta didik yang mengaitkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Penerapan model *Probing Prompting* di dalam kelas terdapat aktivitas dua arah yaitu aktivitas peserta didik untuk berpikir yaitu membangun pengetahuannya dan aktivitas pendidik yang berusaha membimbing peserta didiknya.¹⁷

¹⁵ Siti Faujiyah, "Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segiempat Kelas VII SMP Kawung 2 Surabaya" (Wijaya Kusuma Surabaya University, 2019).

¹⁶ Shoimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013." (Yogyakarta: Ar-ruzz Media), h. 126.

¹⁷ Artawan, Gading, and Dibia, "Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganeshha Mimbar PGSD*, Vol. 05 No. 2 (2017).

Dari beberapa teori tersebut disimpulkan bahwa pendidik mengajukan pertanyaan mengali dengan tujuan agar peserta didik mengubah, mengoreksi, melengkapi, membenarkan atau mengkonfirmasi jawabannya, dengan mengaitkannya ke pengetahuan sebelumnya, atau mentransfernya ke teman sekelas lain untuk mencapai partisipasi aktif bersama. Karena itu ini membantu mereka untuk mendapatkan jawaban yang lebih mendalam dan menguatkan jawaban mereka.

Proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk peserta didik secara random sehingga setiap peserta didik mau tidak mau harus berpartisipasi aktif dan tidak bisa menghindar saat diberi pertanyaan sehingga peserta didik terpacu untuk terus belajar agar bisa menjawab saat diberi pertanyaan oleh pendidik. Hal ini akan berpengaruh baik pada hasil belajar. Pada saat kegiatan belajar berlangsung, bisa jadi suasana akan kaku dan tegang, tetapi untuk meminimalisir hal tersebut, pendidik sebaiknya mengajukan berbagai pertanyaan disertai dengan canda dan wajah yang ramah agar suasana menjadi menyenangkan dan hidup. Ketika ada jawaban peserta didik ada yang kurang benar, harus dihargai karena itu adalah ciri bahwa ia telah berpartisipasi.

Dengan menggunakan model pembelajaran *probing-promting* diharapkan adanya interaksi antar siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah serta mempermudah peserta didik untuk

memahami materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan penguasaan kemampuan dan meningkatkan hasil belajar. Dengan pembelajaran ini semua elemen ikut terlibat dalam pembelajaran, pendidik bisa mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang telah diberikan, pendidik pun mengetahui kekurangan dari kemampuan peserta didik yang kemudian diarahkan agar tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran dan pemahaman materi yang disampaikan dengan berbagai persoalan.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Probing-Prompting*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Probing-Prompting* adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik dihadapkan pada situasi baru, seperti memperhatikan gambar atau situasi yang mengandung permasalahan.
- b) Peserta didik diberi kesempatan untuk merumuskan jawabannya.
- c) menyajikan persoalan sesuai dengan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
- d) Menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan. jika jawabannya benar, peserta didik diperintahkan untuk memberikan tanggapan atas jawaban temannya tersebut. Namun, jika peserta didik tersebut kesulitan dalam menjawab pertanyaan atau kurang tepat bahkan terdiam karena tidak tahu, maka pendidik mengajukan pertanyaan lain dengan menurunkan tingkat kesulitannya.

kemudian diteruskan dengan pertanyaan pada tingkat yang lebih tinggi sesuai dengan indikator pembelajaran.

- e) Diakhir pembelajaran, pendidik memberi pertanyaan yang berbeda untuk menekankan bahwa indikator tersebut telah dipahami oleh seluruh peserta didik.¹⁸

Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa langkah model *Probing-Prompting* yakni peserta didik dihadapkan pada sebuah pengetahuan baru melalui sebuah masalah, lalu peserta didik diberi sebuah pertanyaan yang terkait antara pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik dengan pengetahuan barunya. Jika jawabannya tepat maka pendidik meminta tanggapan kepada peserta didik lain tentang jawaban tersebut untuk menyakinkan, bahwa seluruh peserta didik terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Namun jika peserta didik tersebut mengalami kesulitan menjawab dalam hal ini jawaban yang diberikan kurang tepat, tidak tepat, atau diam, maka pendidik mengajukan pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk dari jalan penyelesaian jawaban. Lalu, dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut peserta didik berpikir pada tingkat yang lebih tinggi, sampai dapat menjawab sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang dilakukan pada langkah keenam ini sebaiknya diajukan kepada

¹⁸ Rusnawati Rusnawati, "Penggunaan Model Pembelajaran Probing Prompting Dalam Aktivitas Belajar Peserta Didik," *JURNAL AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2023): 57–68.

beberapa peserta didik yang berbeda agar seluruh peserta didik terlibat dalam seluruh kegiatan *probing- prompting*.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Probing-Prompting*

a) Kelebihan model pembelajaran *Probing-Prompting*:

1. Memacu peserta didik berpikir aktif.
2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya materi yang kurang jelas.
3. Perbedaan pendapat antar peserta didik dapat didiskusikan.
4. Memusatkan perhatian peserta didik.
5. Sebagai cara mengingat kembali pelajaran yang lalu.
6. Melatih untuk berani berpendapat.

b) Kekurangan model *Probing-Prompting*

1. Tidak cukup waktu jika setiap peserta didik diberi pertanyaan.
2. Peserta didik akan takut jika pendidik kurang bisa memotivasi peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.
3. Membuat pertanyaan dengan menyesuaikan kemampuan peserta didik.
4. Waktu banyak terbuang jika peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan.
5. Menghambat cara berpikir anak bila pendidik kurang pandai membawakan, misalnya pendidik meminta peserta didiknya menjawab persis seperti yang ia jelaskan, kalau tidak, dinilai salah.¹⁹

Menurut penjelasan di atas bahwa pengertian model *Probing-Prompting* memiliki kelebihan serta kelemahan, salah satu kelebihannya yaitu peserta didik berpikir secara aktif dan menarik perhatian siswa, sedangkan kekurangannya yaitu peserta didik merasa takut jika tidak dapat menjawab dan dalam jumlah peserta didik yang banyak dapat menghabiskan waktu.

¹⁹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Ppkn (Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI)* (Samudra Biru, 2019).

2. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan di kembangkan berdasarkan percobaan, serta rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus yakni pembelajarai tentang fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan, kejadian, dan hubungan sebab-sebab yang terjadi.²⁰

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang berasal dari bahasa inggris *science*. Kata *science* sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *scientia* yang berarti saya tahu. *Science* terdiri dari dua yaitu *social science* (Ilmu Pengetahuan Alam). Namun dalam perkembangannya, *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti ilmu pengetahuan alam saja.²¹

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan dedukasi. IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam

²⁰ Widi Wisudawati, "Asih Dan Eka Sulistyowati," *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hlm. 22-23.

²¹ Trianto, "Model Pembelajaran Terpadu," (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). Hlm. 30.

penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

b. Karakteristik IPA

Karakteristik IPA Menurut *Jacobson* dan *Bergman* dalam Ahmad Susanto memiliki karakteristik yaitu:

- 1) IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum dan teori.
- 2) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
- 3) Sikap keteguhan hati, keingintahuan dan ketekunan dalam menyikap rahasia alam.
- 4) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.
- 5) Keberanian IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.²²

c. Tujuan Pembelajaran IPA

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

²² Ahmad Susanto, "Teori Belajar & Pembelajaran," *Jakarta: Kencana*, 2013.

- a. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, Lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.²³

d. Materi Pokok

1) Transformasi Energi di Sekitar Kita

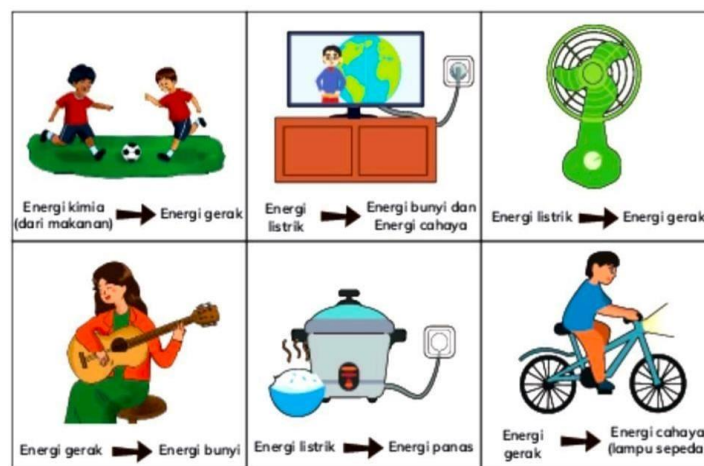
Energi merupakan hal yang bersifat kekal, tidak dapat diciptakan maupun dihilangkan oleh manusia. Meski demikian energi tetap dapat dimanfaatkan oleh manusia dengan cara mengubah bentuk energi yang ada menjadi bentuk yang lain. Proses perubahan energi ini disebut sebagai transformasi energi. Hasil dari transformasi energi ini kemudian dimanfaatkan oleh manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas. Energi memiliki bentuk yang

²³ H Khaeruddin and Junaedi Mahfud, "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep Dan Implementasinya Di Madrasah," *Semarang: Nuansa Aksara*, 2007.

bermacam-macam yakni energi gerak, energi cahaya, energi kimia, energi panas, energi bunyi hingga energi listrik.²⁴

Tabel 2.1
Contoh transformasi energi dalam kehidupan sehari-hari :

Nama Benda / Kegiatan	Transformasi Energi
Lampu	Energi listrik menjadi energi cahaya.
Kipas Angin	Energi listrik menjadi energi gerak.
Alat musik seperti (gitar, dan kecrek).	Energi gerak menjadi energi bunyi.
Setrika listrik	Energi listrik menjadi energi panas.
Mobil	Energi kimia (dari bensin) menjadi energi gerak.

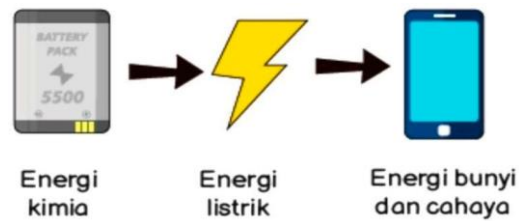


Gambar 2.1 Contoh Transformasi Energi

Pada suatu alat, bisa terjadi perubahan energi lebih dari satu kali. Contohnya adalah baterai. Baterai menyimpan energi kimia. Ketika digunakan, baterai akan menghasilkan energi listrik. Energi

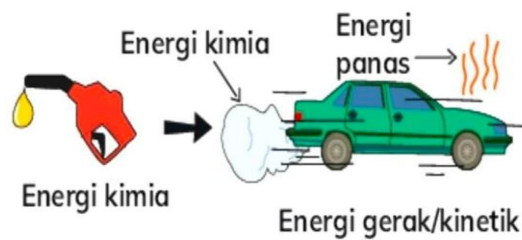
²⁴ Amalia Fitri et al., "Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD Kelas IV," Pusat Kurikulum Dan Perbukuan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Jakarta Pusat, 2021.

listrik ini kemudian diubah lagi menjadi bentuk lain sesuai fungsi alatnya.



Gambar 2.2 Perubahan Energi

Namun, tidak semua energi bisa sepenuhnya kita ubah menjadi energi yang kita inginkan. Mari kita lihat contoh perubahan energi pada mobil. Saat mengisi mobil dengan bensin, kita mengharapkan semua bensin akan berubah bentuk menjadi energi gerak. Namun pada kenyataannya, sebagian energi akan berubah bentuk menjadi energi panas dan energi kimia lagi dalam bentuk asap kendaraan.



Gambar 2.3 Contoh Perubahan Energi Pada Mobil.

Kedua energi ini adalah adalah energi sampingan yang terbentuk saat mobil dipakai.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku positif yang dimiliki peserta didik setelah menerima pelajaran.²⁵ Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri peserta didik sebagai hasil telah mengikuti pembelajaran. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar.²⁶

Hasil belajar dapat diartikan sebagai segala informasi yang berhasil diperoleh selama proses pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan masukan dan transformasi yang ada dalam proses belajar. Adanya umpan balik yang akurat sebagai hasil evaluasi yang akurat pula, sehingga memudahkan kegiatan perbaikan pendidikan. Hasil belajar adalah kemampuan-

²⁵ Riska Dewi Handayani and Yuli Yanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 2 (2018): 107–23.

²⁶ Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁷

Dalam suatu pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga penetapan tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran sangatlah penting agar guru dapat menilai hasil belajar peserta didik dengan tepat. Pendapat lain mengenai hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pembelajaran.²⁸ Berdasarkan pendapat diatas, peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil telah mengikuti pembelajaran yang dapat diamati dan diukur.

Mengukur hasil belajar peserta didik dapat dilihat dengan mengetahui garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur. Indikator hasil belajar yang mengacu pada taksonomi Bloom membagi tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

b. Pengukuran Hasil Belajar

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan

²⁷ Sudjana, "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*." Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet. V, 2015), h. 28.

²⁸ Rusman Rusman, "Pembelajaran Tematik Terpadu," (*Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2015). h. 67.

tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah afektif peserta didik, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tak dapat diraba).²⁹ oleh karena itu ada yang dapat dilakukan pendidik dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar peserta didik, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif, maupun ranah psikomotorik.

Hasil belajar peserta didik dapat diketahui setelah melakukan proses pembelajaran yaitu dengan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik. Dengan adanya evaluasi, pendidik dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didiknya setelah melakukan proses pembelajaran. Pengukuran hasil belajar pada penelitian ini berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) masing-masing 20 soal untuk *pretest* dan *posttest* pada tiap kelas dimana dalam penyusunannya memperhatikan indikator.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu:

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Yang

²⁹ Muhibbin Syah, "Psikologi Belajar (Rev. Ed.)," *Rajawali Pers*, 2018. H. 216.

digolongkan dalam tiga klasifikasi umum atau ranah (domain), yaitu:

a) Ranah Kognitif

Berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi dalam kemampuan berpikir.

b) Ranah Afektif

Berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem, nilai dan sikap.

c) Ranah Psikomotorik

Ranah yang berkaitan dengan kegiatan keterampilan motorik.³⁰

2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor keterbatasan lingkungan fisik juga berpengaruh seperti terbatasnya fasilitas yang mendukung kenyamanan belajar.

d. Kriteria Hasil Belajar

Setiap melakukan proses belajar mengajar selalu menghasilkan sebuah perubahan kemampuan yang disebut dengan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai dimana tingkat belajar yang telah di capai. Sehubungan dengan hal ini keberhasilan proses mengajar itu di bagi atas beberapa tingkatan keberhasilan. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

³⁰ Ina Magdalena et al., "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan," *EDISI 2*, no. 1 (2020): 132–39.

- a) Istimewa: Apakah seluruh bahan pengajaran yang diajarkan ini dapat dikuasai oleh peserta didik secara sempurna.
- b) Baik Sekali: Apakah sebagian besar (76% sampai 99%) bahan pengajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik.
- c) Baik: Apakah bahan pengajaran yang diajarkan hanya 60% sampai 75% saja dikuasai oleh peserta didik.
- d) Kurang: Apakah bahan pengajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik.³¹

Dari kutipan di atas maka dapat diketahui bahwa daya serap peserta didik dicapai sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan dapat di persentasekan sebagai tingkatan keberhasilan pendidikan tersebut. Pengukuran hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka yang berskala antara 0 (nol) sampai dengan angka 10 (sepuluh) sampai angka 100 (seratus). yang dinyatakan dengan huruf sebagai pengganti bentuk angka seperti huruf : A, B, C,D, dan E. Bentuk penilaian lain yang digunakan dalam pernyataan antara lain baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali.

B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan dan berfungsi untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.

³¹ Kosilah Kosilah and Septian Septian, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (2020): 1139–48.

Tabel 2.2
Kajian Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian oleh Rika Ari Setiawati merupakan penelitian Quasi Experimental dengan desain penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i> . Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik <i>cluster random sampling</i> . ³²	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada desain penelitiannya yaitu <i>pretest posttest control group design</i> .	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikatnya, pokok bahasan, lokasi penelitian, dan subjek penelitian di Sekolah Dasar.
2.	N. Nurliana dalam penelitiannya yang berjudul “ <i>Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta Cipta Simpang Dolok</i> ,” yang berkesimpulan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran <i>Probing-Prompting</i> terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa MAS Cipta Simpang Dolok. ³³	Persamaan dengan penelitian yaitu terletak pada Model Pembelajaran <i>Probing-Prompting</i> .	Perbedaannya yaitu Nurliana menekankan Terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa, sedangkan penulis hanya menekankan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
3.	Penelitian oleh Ketut Agus Artawan, I Ketut Gading, I Ketut Dibia termasuk penelitian eksperimen semu yang menggunakan desain non <i>equivalent post-only control group design</i> . Populasinya seluruh kelas V SDN di Gugus V. SDN 1 Cempaga sebagai kelompok eksperimen dan SDN 3 Pedawa kelompok kontrol. Pengumpulan	Persamaan, Sagita Nova Ariyanti dengan penulis ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Probing-Prompting</i> dan hasil belajar IPA.	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada pokok bahasan dengan pembelajaran tematik, lokasi penelitian, dan desain penelitian.

³² Rika Ari Setiawati, “Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Biologi Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Bandar Lampung,” *Pendidikan Biologi*, 2017.

³³ Nurliana Nurliana, “Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta Cipta Simpang Dolok Tp 2019/2020” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

	data menggunakan tes dengan instrumen tes hasil belajar IPA. ³⁴		
4.	<p>Sagita Nova Ariyanti dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Probing-Prompting</i> pemahaman konsep matematika kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang".³⁵ Adapun hasil penelitian yaitu hasil observasi bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Probing-Prompting</i> pada mata pelajaran matematika materi segitiga tergolong baik. Hasil pemahaman konsep siswa pada <i>post-test</i> mengalami peningkatan skor mean jika dibandingkan dengan <i>pre-test</i> yaitu 6,1 (<i>pretest</i>) meningkat menjadi 81,04 (<i>posttest</i>) dapat di simpulkan bahwasanya menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Probing-Prompting</i> tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika</p>	<p>Persamaan, Sagita Nova Ariyanti dengan penulis ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Probing-Prompting</i>.</p>	<p>Perbedaannya adalah Sagita Nova Ariyanti lebih menekankan kepada konsep matematika, sedangkan penulis meneliti hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.</p>
5.	<p>Penelitian yang dilakukan Septi Yani pada tahun 2018 dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Permainan tradisional Lima Dasar dan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 15 Rejang Lebong, diperoleh hasil belajar siswa yaitu untuk siklus I nilai rata-rata kelas adalah 68,5 dan ketuntasan belajar</p>	<p>Persamaan, Septi Yani dengan penulis ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Probing-Prompting</i>.</p>	<p>Perbedaannya adalah Septi Yani menggunakan penerapan permainan tradisional, sedangkan penulis hanya fokus pada model <i>probing-prompting</i>.</p>

³⁴ Artawan, Gading, and Dibia, "Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganeshha Mimbar PGSD* Vol. 5 No. 2 (2017).

³⁵ Sagita Nova Ariyanti, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing-Prompting* Pemahaman Konsep Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang," *Mahasiswa Fakultas Tarbiyah SI UIN, Raden Fatah Palembang*, 2014.

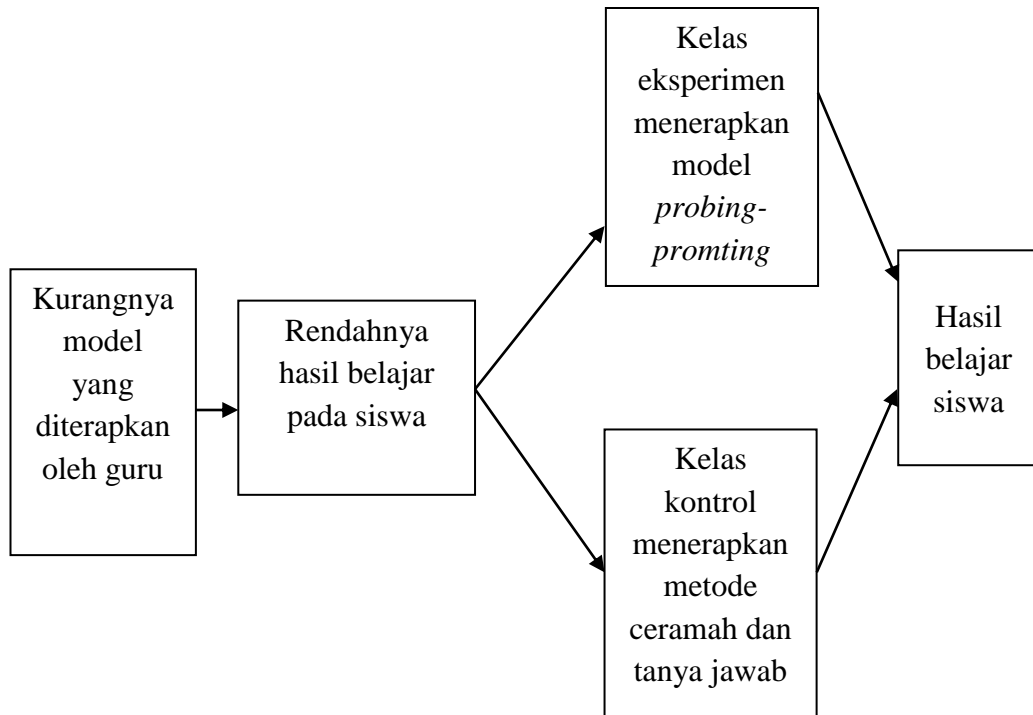
<p>siswa adalah 68,75%, dan siklus II nilai rata-rata kelas adalah 74,25 dan ketuntasan belajar siswa adalah 87,5%. Dari hasil lembar observasi siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 32 atau kategori cukup, siklus II diperoleh rata-rata 41 atau kategori baik. Sedangkan dari hasil lembar observasi Guru pada siklus I diperoleh rata-rata 30,5 atau kategori cukup dan siklus II diperoleh rata-rata 40 atau kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan permainan dan model pembelajaran <i>Probing-Prompting</i> ini hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 65 dan aktivitas siswa ikut meningkat, seperti interaksi antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa termotivasi dan tertarik minatnya dalam belajar dan mengurangi jumlah siswa bermasalah dalam belajar sehingga memperbaiki hasil belajarnya.³⁶</p>		
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

C. Kerangka Pikir Penelitian

Melalui pembelajaran dengan metode *probing-prompting* dapat mengaktifkan murid dalam proses pembelajaran dan juga dapat membantu murid dalam memahami materi yang diberikan. Adapun keunggulan pembelajaran dengan metode *probing-prompting* yaitu dapat meningkatkan

³⁶ Septi Yani, Muhammad Taqiyudin, and Muhammad Amin, "Penerapan Permainan Tradisional Lima Dasar Dan Model Pembelajaran Probing Prompting Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswapada Mata Pelajaran IPA Kelas Iv SD Negeri 15 Rejang Lebong" (IAIN CURUP, 2018).

keaktifan berpikir murid, proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan murid dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan dan kerangka berfikir yang telah di jelaskan di atas maka perumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui Model *Probing-Promting*.

H_a : Terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui Model *Probing-Promting*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berorientasi pada data empiris berupa angka atau suatu fakta yang bisa dihitung. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.³⁷

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan penelitian atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu.³⁸

2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi* eksperimen. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif memfokuskan analisis pada data *numerical* yang diolah dengan menggunakan metode kuantitatif. *Quasi* Eksperimen adalah studi

³⁷ Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” *Alfabeta, Bandung*, 2016.

³⁸ Amat Jaedun, “Metodologi Penelitian Eksperimen,” *Fakultas Teknik UNY* 12 (2011).

penelitian yang memberikan perlakuan atau *treatment* secara alami di lapangan untuk mengetahui pengaruh atau dampak yang dihasilkan.

Menurut Maoloni dan Cahyana bentuk desain *quasi* eksperimen merupakan perluasan dari *true experimental design*, yang sulit dilakukan. Suatu metode penelitian yang dapat dikatakan baik adalah metode yang efisien dan efektif sehingga mampu memuat suatu informasi yang lengkap serta valid dalam waktu yang tidak terlalu lama. *Quasi* eksperimen memiliki kelas kontrol, namun tidak berperan seutuhnya dalam mengontrol variabel luar yang mempengaruhi implementasi eksperimen. Akan tetapi, desain *quasi* eksperimen masih terlampaui unggul dari desain *pre-experimental*.³⁹

Pada penelitian ini menggunakan metode *quasi* eksperimen dengan *nonequivalent control group design* yakni pemilihan kelas baik eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random atau acak. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu pada kelas 4 sekolah dasar yang kemudian dibagi menjadi dua kategori kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan atau *treatment* berupa pembelajaran IPA melalui metode *Probing-promting*. Sedangkan pada kelas kontrol merupakan kelas yang tidak mendapatkan *treatment* hanya menggunakan metode ceramah..

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

³⁹ Syifa Muhanditsah, “Pengaruh Pendekatan Stem Berbantuan Chatbot Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2023). Hal. 27.

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Desain*

Kelas	<i>Pretest</i>	Treatment (Perlakuan)	<i>Posttest</i>
Kontrol	O ₁	-	O ₂
Eksperimen	O ₃	X ₁	O ₄

Keterangan:

O₁ : *Pretest* pada kelas kontrol.

O₂ : *Posttest* pada kelas kontrol.

O₃ : *Pretest* pada kelas eksperimen.

O₄ : *Posttest* pada kelas eksperimen.

X : Perlakuan dengan Model Pembelajaran *Probing-promting*.

- : Perlakuan dengan pembelajaran konvensional.

Ciri khas pada desain *quasi* eksperimen menurut Yulianti melaksanakan *pre-test* dan *post-test* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memungkinkan peneliti mendapatkan data yang diperlukan untuk mengetahui pengaruh model *probing-promting* terhadap hasil belajar IPA. Pada penelitian ini akan memberikan *pre-test* dan *post-test* yang setara pada kedua kelas. Namun, memberikan perlakuan atau treatment yang berbeda pada kedua kelas. Kelas eksperimen menggunakan model *probing-promting*, sedangkan untuk kelas kontrol memakai pendekatan pembelajaran yang konvensional. Sebelum siswa menerima perlakuan maka akan dilakukan *pre-test* terlebih dahulu guna mengukur kemampuan siswa. Sesudah kedua kelas menerima perlakuan, selanjutnya kedua kelas mendapat *post-test* yang setara. Hasil *pretest* dan *post-test* dari kedua kelas selanjutnya akan dibandingkan guna mengetahui pengaruh dan peningkatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV A dan IV B di SDN 72 Rejang Lebong, Talang Benih, Kec. Curup tengah, Kabupaten Rejang Lebong Prov. Bengkulu. Penentuan lokasi tersebut didasarkan sesuai dengan penelitian ini yaitu: Pengaruh Model *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Kamis, 21 Maret 2024 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti.⁴⁰ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV A (23 Siswa) dan IV(21 Siswa) B SDN 72 Rejang Lebong yang berjumlah 44 siswa.

Tabel 3.2
Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kontrol (IVA)	10	13	23
2	Eksperimen (IVB)	9	12	21
Jumlah				44

Sumber: Wali Kelas 4A Dan 4B SDN 72 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

⁴⁰ P Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," CV. Alfabeta, Bandung 25 (2008).

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴¹

Tabel 3.3
Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kontrol (IVA)	10	13	23
2	Eksperimen (IVB)	9	12	21
Jumlah				44

(Sumber : Wali Kelas 4A SDN 72 Rejang lebong)

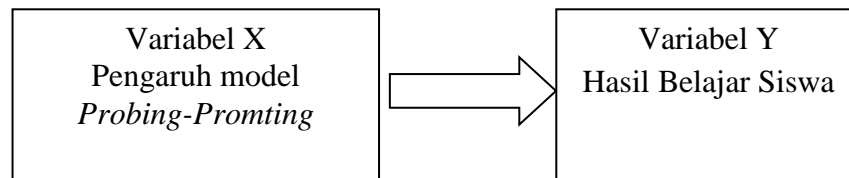
Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri.⁴² Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN 72 Rejang Lebong yang terdiri dari 2 kelas berupa kelas IV A (23 Siswa) Sebagai kelas kontrol dan kelas IV B (21 siswa) Sebagai kelas eksperimen.

⁴¹ *Ibid*, hal 81-82

⁴² Dameria Sinaga, "Statistik Dasar," *Buku Ajar Statistik Dasar*, no. 02 (2014): 1–64.

D. Variabel Penelitian

Bagan 3.1
Variabel bebas dan Variabel terikat



Variabel penelitian adalah semua katakteristik umum yang dapat diukur dan dapat berubah dalam intensita, keleluasaan atau keduanya. Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Agar variabel dapat bervariasi maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi.

1. Variabel Bebas (X)

Merupakan variabel yang mempengaruhi (*Independent*) atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (*dependent*) terikat. yang menjadikan variabel bebas dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang menggunakan model *Probing-Promting*, diterapkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Hasil belajar siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang utama mempengaruhi kualitas penelitian. Adapun teknik penelitian data yang digunakan sebagai berikut:

a. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif peserta didik sebelum atau sesudah proses pembelajaran berlangsung. Terdapat bermacam bentuk tes, seperti soal pilihan ganda, soal *essay*, soal menjodohkan dan lain-lain. Tes yang dipergunakan untuk mendapatkan data nilai kognitif peserta didik di kelas IV SDN 72 Rejang Lebong yaitu berbentuk soal pilihan ganda.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi atau bukti resmi yang berguna sebagai catatan dalam bentuk foto atau video maupun untuk memperoleh pengetahuan dan keterangan, dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian antara lain, sumber terkait, laporan kegiatan, foto, dan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang berkaitan dengan penelitian

dari kegiatan pembelajaran berlangsung yang dapat di pertanggung jawabkan.⁴³

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah keseluruhan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu permasalahan atau mengumpulkan, mengelola, menganalisa dan menyajikan data secara terstruktur untuk dapat memecahkan suatu masalah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif peserta didik sebelum atau sesudah proses pembelajaran berlangsung. Terdapat bermacam bentuk tes, seperti soal pilihan ganda, soal *essay*, soal menjodohkan dan lain-lain. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk soal pilihan ganda berupa *pretest* dan *posttest*.

1) *Pretest*

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa.

⁴³ Dessy Diana and Munich Heindari Ekasari, "Manajemen Tata Kelola Sistem Informasi Dokumentasi Surat Bagian Administrasi Umum Perguruan Tinggi: Array," *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI* 20, no. 1 (2021): 109–16.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Soal *Pretest*

Capaian Pembelajaran	Materi Pokok	Tujuan Pembelajaran	Level Kognitif						No Soal	Bentuk Soal
			C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6		
Siswa mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya).	Transformasi Energi (Mengubah bentuk energi).	Siswa mampu mengetahui perubahan bentuk energi	✓						1, 2	PG
		Siswa mampu memahami contoh-contoh perubahan bentuk energi		✓					3, 9	PG
		Siswa mampu menemukan proses perubahan energi			✓				4, 5, 6	PG
		Siswa dapat menganalisis konsep sumber energi,perubahn bentuk energi di sekitarnya				✓			8, 10,14, 15,16, 17,18	PG
		Siswa dapat menyeleksi macam-macam energi potensial dan energi kinetik				✓			7, 11, 12,13	PG
		Peserta didik dapat menganalisis sumber energi yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.				✓			19, 20	PG

2) *Posttest*

Posttest merupakan tes yang diberikan pada akhir pelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa. Tes ini digunakan untuk

memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 72 Rejang Lebong.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Soal *Posttest*

Capaian Pembelajaran	Materi Pokok	Tujuan Pembelajaran	Level Kognitif						No Soal	Bentuk Soal
			C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6		
Siswa mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya).	Transformasi Energi (Mengubah bentuk energi).	Siswa mampu mengetahui perubahan bentuk energi	✓						1, 2	PG
		Siswa mampu memahami contoh-contoh perubahan bentuk energi		✓					3, 9	PG
		Siswa mampu menemukan proses perubahan energi			✓				4, 5, 6	PG
		Siswa dapat menganalisis konsep sumber energi, perubahan bentuk energi di sekitarnya				✓			8, 10,14, 15,16, 17,18	PG
		Siswa dapat menyeleksi macam-macam energi potensial dan energi kinetik				✓			7, 11, 12,13	PG
		Peserta didik dapat menganalisis sumber energi yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.					✓		19, 20	PG

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, sedangkan jika instrumen yang tidak valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.⁴⁴

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir-butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi *Micosoft Excel* dan *SPSS 22*. Adapun validitas intrumen meliputi:

- a. Validitas isi (*content validity*), berkenaan dengan isi dan format instrumen.
- b. Validitas konstruk (*construck validity*), berkenaan dengan konstruksi atau struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen.
- c. Validitas kriteria (*criterion validity*), berkenaan dengan tingkat ketepatan instrumen mengukur segi yang diukur dibandingkan dengan hasil pengukuran lain yang menjadi kriteria. Validitas

⁴⁴ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.

kriteria dihitung dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari penggunaan instrumen tersebut dengan skor instrumen lain yang menjadi kriteria.

Uji validitas isi dan konstruk dilakukan dengan konsultasi dengan para ahli (*Experts judgement*) yang sesuai dengan bidangnya, agar diperiksa dan dievaluasi secara sistematis sehingga instrumen penelitian valid dan dapat menjangkau data yang dibutuhkan.

Soal tes model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap hasil belajar ini telah dikonsultasikan dengan tim ahli, yaitu ibu Rosety Aprilia, M.Pd merupakan ahli bidang mata pelajaran IPA dan ibu Rusmanilawati, S.Pd merupakan guru kelas IV. Setelah tes model pembelajaran *Probing-Prompting* dikonsultasikan, saran dari tim validator menjelaskan bahwa untuk tingkat kelas rendah ranah kognitif yang dipakai mulai dari C1-C4, untuk C5-C6 sering dipakai untuk tingkat kelas tinggi. Dari 25 item soal ini dapat digunakan secara keseluruhan dengan revisi soal tes nomor 5,6,10,11, dan 20 disarankan untuk mengubahnya ke C4 yaitu menganalisis.⁴⁵

Setelah dilakukan validasi dan revisi perbaikan terhadap instrumen tes model *Probing-Prompting* oleh para ahli, kemudian tes diujicobakan kepada siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong diluar sampel penelitian. Uji coba instrumen tes pada penelitian ini dilakukan kepada 20 siswa sebagai responden yang terdiri dari 20 item soal.

⁴⁵ Rosety Aprilia & Rusmanilawati, hasil konsultasi 21 Maret 2023, Curup.

Dalam penelitian ini, perhitungan validitas dibantu dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS 22* dengan maksud untuk mengukur instrumen yang digunakan valid atau tidak valid. Adapun hasil uji validitasnya sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Hitung Uji Validitas

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Valid	1,2,3,4,7,8,9,12,13,14,15,16,17,18,19,21,22,23,24,25	20
2.	Tidak Valid	5,6,10,11,20	5
Jumlah			25

Uji validitas dilakukan pada siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong. Hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil r hitung $>$ r tabel (sig 0,05). Untuk menentukan r tabel dapat dilihat pada r tabel *product moment* dengan jumlah data (N) = 20. Berdasarkan r tabel *product moment* pada signifikan 5% diketahui r tabel sebesar 0,444. Sehingga jika hasil r hitung $>$ r tabel maka soal dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka soal dinyatakan tidak valid. Dari 25 item soal ada 20 item soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan tetap konsistensi jika pengukuran tersebut diulang. Peneliti akan menguji reliabilitas instrumen menggunakan metode satu kali tes dengan teknik koefisien korelasi keandalan Alpha (*Cronbach's Alpha*), yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang digunakan

1 = Bilangan konstan

σ_t^2 = Varian skor total

$\Sigma \sigma_t^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

Kriteria yang digunakan dalam teknik ini, yaitu:

Jika $r_{11} \geq 0,70$, maka test dinyatakan reliabel

Jika $r_{11} \leq 0,70$, maka test dinyatakan tidak reliabel

Tabel 3.7
Hasil Hitung Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	20

Hasil uji reliabilitas diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai KR sebesar 0,885 dari 20 item soal yang valid. Karena nilai $KR \geq 0,70$ atau $0,885 \geq 0,70$, maka item dari soal tersebut dikatakan reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal adalah persentase atau proporsi dari peserta tes untuk menjawab benar suatu butir soal. Besarnya tingkat kesukaran berkisar 0,00-1,00. Semakin besar tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil hitungan, maka semakin mudah soal dan soal harus direvisi. Suatu soal memiliki $p = 0,00$ artinya bahwa tidak ada siswa yang menjawab benar dan jika memiliki $p = 1,00$ artinya semua siswa menjawab benar. Adapun rumusnya:

$$TK = \frac{\Sigma B}{\Sigma P}$$

Keterangan :

TK = Tingkat kesukaran

 ΣB = Jumlah siswa yang menjawab benar ΣP = Jumlah peserta tes

Adapun koefisiensi tingkat kesukaran dibedakan atas:

0,00 – 0,32 = Sukar

0,33 – 0,66 = Sedang

0,67 – 1,00 = Mudah

Tabel 3.8
Hasil Tingkat Kesukaran

No. Soal	Mean	Kategori
1	0,85	Mudah
2	0,85	Mudah
3	0,6	Sedang
4	0,65	Sedang
7	0,75	Mudah
8	0,85	Mudah
9	0,65	Sedang
12	0,65	Sedang
13	0,65	Sedang
14	0,65	Sedang
15	0,65	Sedang
16	0,55	Sedang
17	0,7	Mudah
18	0,6	Sedang
19	0,65	Sedang
21	0,65	Sedang
22	0,65	Sedang
23	0,65	Sedang
24	0,65	Sedang
25	0,6	Sedang

Tabel 3.9
Hasil Tingkat Kesukaran

Kategori	Jumlah
Sukar	0
Sedang	15
Mudah	5

Dari jumlah seluruh 20 item soal, taraf kesukaran tiap butir soal hasilnya 0 kategori sukar, 15 butir soal kategori sedang dan 5 butir soal kategori mudah.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal yang membedakan siswa yang telah menguasai materi yang dinyatakan dan siswa yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan.

Adapun rumusnya yaitu :

$$DB = PT - PR$$

Keterangan :

DB = Daya Beda

PT = Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

PR = Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah.

Adapun kriteria daya beda sebagai berikut :

0,00 – 0,20 = Jelek

0,20 – 0,40 = Cukup

0,40 – 0,70 = Baik

0,70 – 1,00 = Baik sekali

Tabel 3.10
Hasil Daya Pembeda

No Soal	Hasil Pembeda Soal	Kategori
1	0,51	Baik
2	0,43	Baik
3	0,48	Baik
4	0,82	Baik Sekali
7	0,65	Baik
8	0,43	Baik
9	0,60	Baik
12	0,62	Baik
13	0,55	Baik
14	0,47	Baik
15	0,47	Baik
16	0,52	Baik
17	0,51	Baik
18	0,46	Baik
19	0,45	Baik
21	0,41	Baik
22	0,45	Baik
23	0,47	Baik
24	0,55	Baik
25	0,44	Baik

Tabel 3.11
Hasil Hitung Daya Pembeda

Kategori	Jumlah
Jelek	0
Cukup	0
Baik	19
Baik Sekali	1

Dari jumlah seluruh 20 item soal, daya pembeda tiap butir soal hasilnya 0 butir soal kategori jelek, 0 butir soal kategori cukup, 19 butir soal kategori baik dan 1 butir soal kategori baik sekali.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis normal atau tidak, karena uji statistik uji-t dapat digunakan jika data tersebut terdistribusi normal. Tabel distribusi yang dibuat, diuji kenormalannya dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai *chi kuadrat*

f_o = frekuensi observasi (hasil observasi)

f_h = frekuensi harapan

Dengan kriteria pengujian:

χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel Maka nilai berdistribusi data normal, jika

χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel Maka nilai berdistribusi data tidak normal.

Dengan keterangan nilai signifikan lebih $> 0,05$ maka nilai dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikan lebih $< 0,05$ maka nilai dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan uji homogenitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui kesamaan antara keadaan atau populasi.

Apakah sampel yang diteliti berdistribusi homogeny atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogeny dua varians.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Adapun kriteria untuk uji homogenitas (0,05) yaitu:

H_0 diterima jika $F_h < F_t$

H_i ditolak jika $F_h > F_t$

H_0 : sampel yang memiliki varians homogen

H_i : sampel yang tidak memiliki varians homogen.

c. Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Uji Independent Sample T-Test* dengan bantuan *IBM SPSS Versi 22* dengan mengambil taraf signifikan sebesar 0,05, dengan Kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai sig (*2-tailed*) < 0,05 maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh Model *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.
- b) Jika nilai sig (*2-tailed*) > 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya tidak terdapat Pengaruh Model *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Negeri 72 Rejang Lebong

Nama Lengkap Sekolah	: SDN 72 Rejang Lebong
NPSN	: 10700803
Alamat Sekolah	: Jalan DI.Panjaitan Gang ABD. Manaf RT/RW 03 Kelurahan Talang Benih Curup.
Status Sekolah	: Negeri
Kecamatan / Kabupaten	: Curup / Rejang Lebong
No. Telp Sekolah	: 082374957657
Waktu penyelenggaraan	: 01-01-1975
Luas Tanah	: 1.500.68 m ²

SDN 72 Rejang Lebong didirikan pada tahun 01-01-1975 yang berlokasi di Talang Benih. Pertama sekolah ini bernama SDN Impres kemudian diganti dengan SDN 12, dengan adanya pemekaran kecamatan di kabupaten rejang lebong yang bersangkutan mendapatkan pemekaran tersendiri lalu menjadi SDN 72 Rejang Lebong pada tahun 2016.

Pihak sekolah sadar betul bahwa siswa-siswa yang belajar di sekolah ini harus bersaing secara ketat menyelesaikan Pendidikan di sekolah ini, untuk memberikan kesempatan sebesar mungkin kepada siswanya memiliki daya saing. Pihak sekolah sebagai tempat untuk menciptakan generasi cerdas dan berbudaya, generasi yang cerdas diartikan sebagai insan-insan yang mampu menangkap dan memanfaatkan sertiap kemampuan sebagai peluang yang dapat digunakan untuk mendapatkan kesejahteraan.

Dalam rangka mengimplementasikan semangat dan cita-cita yang begitu luhur tersebut SDN 72 Rejang Lebong mengembangkan program-program peningkatan kecerdasan majemuk terhadap siswa-siswa. Selain pencapaian kompetensi berdasarkan tuntutan kurikulum, pengembangan karakter siswa SDN 72 Rejang Lebong memiliki visi dan misi dalam menjalankan Pendidikan di sekolah ini.

1. Visi dan Misi SDN 72 Rejang Lebong

a. Visi Sekolah

Beriman, bertaqwa, nasionalisme, berprestasi dan peduli terhadap lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan sekolah dalam penguasaan IMTAQ dan IMTEK.
- 2) Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju bangsa yang santun.
- 3) Membudayakan sikap senyum,sapa,salam,sopan dan santun (5S).
- 4) Membina dan mengembangkan minat,bakat untuk meraih prestasi,baik akademik maupun non akademik.
- 5) Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang indah dan nyaman (*IDAMAN*).
- 7) Mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.
- 8) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah sekte holder untuk kemandirian sekolah (MBS).

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 72 Rejang Lebong pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan sampel penelitian kelas IV A sebanyak 23 siswa sebagai kelas Kontrol dengan nilai rata-rata *Pretest* yaitu 61,74 dan nilai rata-rata *Posttest* 86,43. Selanjutnya Kelas IV B Sebanyak 21 siswa sebagai kelas Eksperimen dengan nilai rata-rata *Posttest* 61,14 dan nilai rata-rata *Posttest* 70,19. Pada saat penelitian di kelas Kontrol menggunakan Model Konvensional (ceramah) dan kelas Eksperimen menggunakan Model *Probing-Prompting*.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir mengenai materi yang telah disampaikan menggunakan Model *Probing-prompting*. Peneliti mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas dengan menggunakan Model *Probing-Prompting* serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Data hasil belajar siswa diperoleh menggunakan tes berbentuk pilihan ganda.

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen soal yang akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Uji coba dilakukan di SDN 88 Rejang Lebong diluar sampel penelitian sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 20 item soal pilihan ganda. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data awal dengan menggunakan *pretest* pada kelas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian diberi perlakuan, dimana kelas kontrol menggunakan Metode *Konvensional (ceramah)* sedangkan kelas kontrol dengan Model *Probing-Prompting*. Setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan, selanjutnya dilakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam data penelitian, berikut ini peneliti mengelompokkan berdasarkan kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen.

a. Hasil Belajar Siswa Pada Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

1) Nilai *Pretest* Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.1
Hasil Belajar *Pretest* Kelas Kontrol

		<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol
N	<i>Valid</i>	23
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		58,70
<i>Median</i>		60,00
<i>Mode</i>		50
<i>Std. Deviation</i>		7,419
<i>Minimum</i>		50
<i>Maximum</i>		75

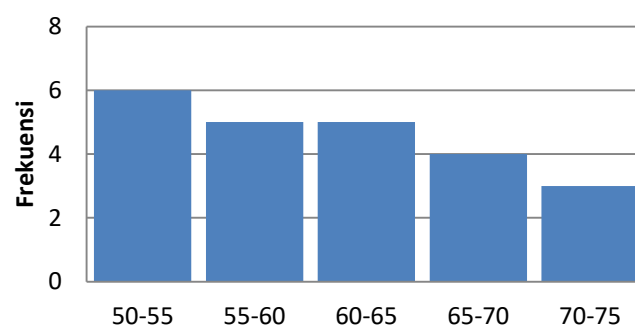
Data hasil belajar *pretest* siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Model *Probing-Prompting* dihitung menggunakan bantuan *SPSS versi 22*. Pada data *pretest* kelas eksperimen didapat jumlah siswa

23, diperoleh rentang nilai 50-75. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 75, nilai terendah 50, nilai rata-rata 58,70, nilai tengah 60,00 dan simpangan bakunya 7,41. Selanjutnya distribusi frekuensi data *pretest* hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan Model *Probing-Prompting* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	50-55	6	26,2
2	55-60	5	21,7
3	60-65	5	21,7
4	65-70	4	17,4
5	70-75	3	13,0
Jumlah		23	100

Data diatas menunjukkan sebanyak 5 siswa (21,7%) berada pada kelompok rata-rata, 7 siswa (30,4%) memperoleh nilai diatas rata-rata, dan 11 siswa (47,9%) memperoleh nilai dibawah rata-rata. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *pretest* kelas eksperimen, disajikan gambar dalam histogram dibawah ini:



Gambar 4.1 Histogram *Pretest* Kelas Kontrol

2) Nilai *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Tabel 4.3
Hasil Belajar *Posttest* Kelas Kontrol

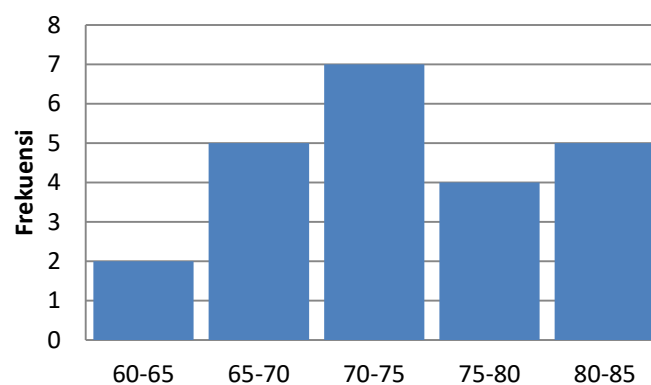
		<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol
N	<i>Valid</i>	23
	<i>Missing</i>	0
		71,30
Mean		70,00
Median		70
Mode		6,779
Std. Deviation		60
Minimum		85
Maximum		

Data hasil belajar *posttest* siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Model *Probing-Prompting* dihitung menggunakan bantuan *SPSS versi 22*. Pada data *posttest* kelas eksperimen didapat jumlah siswa 23, diperoleh rentang nilai 60-85. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 85, nilai terendah 60, nilai rata-rata 71,30, nilai tengah 70,00 dan simpangan bakunya 6,77. Selanjutnya distribusi frekuensi data *posttest* hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan Model *Probing-Prompting* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	60-65	2	8,7
2	65-70	5	21,7
3	70-75	7	30,4
4	75-80	4	17,4
5	80-85	5	21,7
Jumlah		23	100

Data di atas menunjukkan sebanyak 7 siswa (30,4%) berada pada kelompok rata-rata, 9 siswa (39,1%) memperoleh nilai di atas rata-rata, dan 7 siswa (30,4%) memperoleh nilai di bawah rata-rata. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *posttest* kelas eksperimen, disajikan gambar dalam histogram di bawah ini:



Gambar 4.2 Histogram *Posttest* Kelas Kontrol

b. Hasil Belajar Siswa Pada Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksprimn

1) Nilai *Pretest* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.5
Hasil Belajar *Pretest* Kelas Eksperimen

		<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen
N	<i>Valid</i>	21
	<i>Missing</i>	0
Mean		66,90
Median		65,00
Mode		65
Std. Deviation		7,496
Minimum		55
Maximum		85

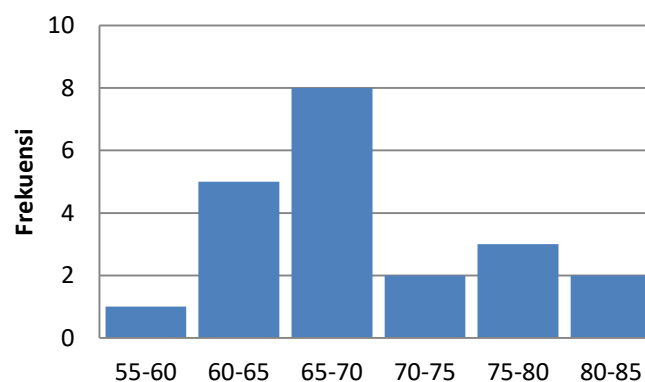
Data hasil belajar *pretest* siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode konvensional dihitung menggunakan bantuan *SPSS versi 22*. Pada data *pretest* kelas kontrol didapat jumlah siswa 21, diperoleh rentang nilai

55-85. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 85, nilai terendah 55, nilai rata-rata 66,90, nilai tengah 65,00 dan simpangan bakunya 7,49. Selanjutnya distribusi frekuensi data *pretest* hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	55-60	1	4,8
2	60-65	5	23,8
3	65-70	8	38,1
4	70-75	2	9,5
5	75-80	3	14,3
6.	80-85	2	9,5
Jumlah		21	100

Data diatas menunjukkan sebanyak 10 siswa (47,6%) berada pada kelompok rata-rata, 5 siswa (23,8%) memperoleh nilai diatas rata-rata dan 6 siswa (28,6%) memperoleh nilai dibawah rata-rata. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *pretest* kelas kontrol, disajikan gambar dalam histogram dibawah ini:



Gambar 4.3 Histogram *Pretest* Kelas Eksperimen

2) Nilai *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 4.7
Hasil Belajar *Posttest* Kelas Eksperimen

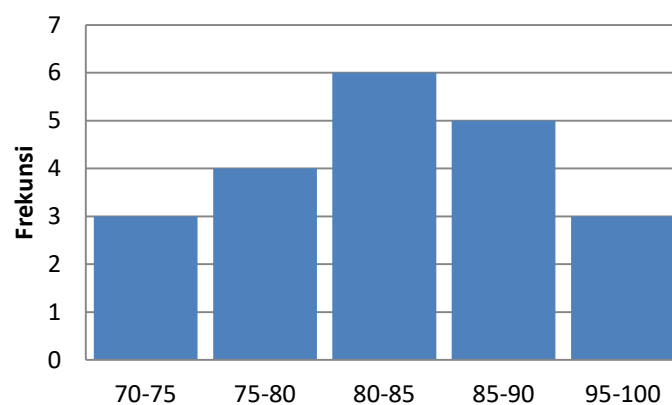
		<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen
N	<i>Valid</i>	21
	<i>Missing</i>	0
Mean		80,48
Median		80,00
Mode		80
Std. Deviation		6,875
Minimum		70
Maximum		95

Data hasil belajar *posttest* siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode konvensional dihitung menggunakan bantuan *SPSS versi 22*. Pada data *posttest* kelas kontrol didapat jumlah siswa 21, diperoleh rentang nilai 70-95. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 95, nilai terendah 70, nilai rata-rata 80,48, nilai tengah 80,00 dan simpangan bakunya 6,87. Selanjutnya distribusi frekuensi data *posttest* hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	70-75	3	14,3
2	75-80	4	19,0
3	80-85	6	28,6
4	85-90	5	23,8
5	95-100	3	14,3
Jumlah		21	100

Data diatas menunjukkan sebanyak 10 siswa (47,6%) berada pada kelompok rata-rata, 8 siswa (38,1%) memperoleh nilai diatas rata-rata dan 3 siswa (14,3%) memperoleh nilai dibawah rata-rata. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *posttest* kelas kontrol, disajikan gambar dalam histogram dibawah ini:



Gambar 4.4 Histogram *Posttest* Kelas Eksperimen

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Perhitungan uji prasyarat analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Perhitungan dari analisis ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 22*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan pada hasil belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 22*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika probalitas $> 0,05$ maka data yang diuji memiliki distribusi normal, sebaliknya jika probalitas $< 0,05$ maka data yang diuji memiliki distribusi tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>							
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Siswa	<i>Pretest</i> Kontrol	,169	23	,087	,910	23	,061
	<i>Posttest</i> Kontrol	,185	23	,060	,941	23	,187
	<i>Pretest</i> Eksperimen	,267	21	,066	,905	21	,064
	<i>Posttest</i> Eksperimen	,147	21	,200*	,944	21	,260

*. *This is a lower bound of the true significance.*
a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan hasil uji normalitas (Sig) diketahui dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* bahwasanya sampel dalam penelitian ini < 50 . Nilai signifikansi untuk hasil belajar *pretest* kelas kontrol $0,061 > 0,05$ dan nilai hasil belajar *posttest* kelas kontrol $0,187 > 0,05$. eksperimen yaitu $0,064 > 0,05$, kemudian nilai hasil belajar *posttest* kelas eksperimen $0,6 > 0,05$

Jadi, berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai sig $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kedua kelompok memiliki varian yang homogen atau tidak. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPA	<i>Based on Mean</i>	,016	1	42	,901
	<i>Based on Median</i>	,000	1	42	,988
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,000	1	41,990	,988
	<i>Based on trimmed mean</i>	,022	1	42	,883

Berdasarkan hasil pengujian di atas menggunakan *SPSS versi 22* dapat diperoleh bahwa *Based on Mean* adalah 0,901 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ atau nilai sig $0,668 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data tersebut bersifat homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Kemampuan Awal

Uji Kemampuan awal (*Pretest*) dilakukan untuk mengetahui kesamaan kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji yang digunakan yaitu uji kesamaan rata-rata atau uji *independent sampel* berbantuan *SPSS versi 22*. Adapun hasil uji *independent sampel* sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Kemampuan Awal (Pretest) Kelas Eksperimen dan Kontrol

		<i>Independent Samples Test</i>						
		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i> (2- <i>tailed</i>)	<i>Mean</i> <i>Difference</i>	<i>Std. Error</i> <i>Difference</i>	<i>95% Confidence</i> <i>Interval of the</i> <i>Difference</i>	
							<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Hasil Pretest	<i>Equal variances</i> <i>assumed</i>	,221	42	,826	,596	2,702	-4,856	6,048
	<i>Equal variances not</i> <i>assumed</i>	,222	41,939	,825	,596	2,685	-4,823	6,016

Berdasarkan hasil uji kemampuan awal (*pretest*) pada data diatas dapat diketahui bahwa sig. (2-tailed) dari data *pretest* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu $0,826 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan awal yang sama.

b. Uji Independent Samples T-Test

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Sehingga uji perbedaan nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat menggunakan uji *independent samples t-test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai *posttest* kelas kontrol yang tidak menggunakan Model *Probing-Prompting*

dan kelas eksperimen yang menggunakan Model *Probing-Pomting* dalam pembelajaran IPA. Uji *independent samples t-test* dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 22*. Adapun hasil uji *independent samples t-test* sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji *Independent Samples T-Test*

<i>Independent Samples Test</i>						
<i>t-test for Equality of Means</i>						
<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
6,533	42	,000	16,244	2,487	11,226	21,263
6,544	41,867	,000	16,244	2,482	11,234	21,254

Berdasarkan hasil uji *independent samples t-test* diatas diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan adanya pengaruh penggunaan model *Probing-Prompting* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Rumusan Masalah	Kesimpulan
1	Bagaimana kemampuan awal hasil belajar IPA antara kelompok eksperimen dan kontrol siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong?	Berdasarkan hasil uji kemampuan awal (<i>pretest</i>) pada data diatas dapat diketahui bahwa sig. (<i>2-tailed</i>) dari data <i>pretest</i> siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu $0,826 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (<i>pretest</i>) siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan awal yang sama.
2	Apakah penerapan Model Pembelajaran <i>Probing-Prompting</i> akan berpengaruh terhadap hasil belajar Siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong?	Berdasarkan hasil uji <i>independent samples t-test</i> diperoleh nilai sig. (<i>2-tailed</i>) $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model <i>probing-prompting</i> dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di SDN 72 Rejang Lebong.

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengajar pada kelas eksperimen. Sebelum mengajar, siswa diberi *Pretest* (tes awal) dengan 20 soal pilihan ganda. diperoleh nilai *pretest* atau kemampuan awal siswa antara kelompok kontrol dan eksperimen siswa kelas IV

yaitu dapat dilihat pada *pretest* kelas kontrol nilai terendah siswa 50 dan nilai tertinggi 75 dengan rata-rata nilai yaitu 58,70. *Posttest* pada kelas kontrol nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85 dengan rata-rata nilai yaitu 71,30. Kemudian pada *pretest* kelas eksperimen nilai terendah siswa 55 dan nilai tertinggi 85 dengan rata-rata nilai yaitu 66,90. *Posttest* pada kelas eksperimen nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95 dengan rata-rata yaitu 80,48.

Selanjutnya dilakukan pengujian kemampuan awal dengan menggunakan uji *independent samples t-test* data *pretest* siswa berbantuan *SPSS Versi 22*. Adapun hasilnya yaitu dapat diketahui bahwa sig. (2-tailed) dari data *pretest* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu $0,826 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan awal yang sama.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Faningsih, bahwa untuk mengetahui kemampuan awal siswa dapat diketahui dengan pengujian kemampuan awal menggunakan uji *independent sampel* data *pretest* siswa, Adapun hasilnya sig. (2-tailed) yaitu $0,562 > 0,005$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (*pretest*) siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kontrol memiliki kemampuan awal yang sama.⁴⁶

Sejalan dengan teori Sobron Adi Nugraha menjelaskan bahwa kemampuan hasil belajar dinilai berdasarkan hasil belajar siswa. Penilaian ini berfungsi sebagai indikator keberhasilan kegiatan belajar mengajar siswa.⁴⁷ Hal ini diperkuat oleh Astuti bahwa kemampuan awal (*pretest*) siswa merupakan kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang akan diberikan. Kemampuan awal ini menggambarkan mengenai kesiapan siswa pada saat menerima pelajaran yang akan diberikan, karena dapat mengetahui sejauh mana siswa tersebut memahami materi yang akan diberikan.⁴⁸

Hasil analisis menunjukkan adanya Pengaruh Model *Probing-Promting* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong dibuktikan dengan perbedaan nilai *Posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata 71,30 dikelas kontrol dan 80,48 dikelas eksperimen. Dibuktikan dengan hasil analisis uji perbedaan nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat menggunakan uji *independent samples t-test*.

⁴⁶ Guntur Gunawan et al., "Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Berbasis TPACK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN 2 Sugih Waras," *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2024): 21–42.

⁴⁷ Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari, "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 265–76.

⁴⁸ Siwi Puji Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015).

Berdasarkan hasil uji *independent samples t-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model *probing-prompting* dan kelas eksperimen yang menggunakan model *probing-prompting* di kelas IV . Jadi penggunaan model pembelajaran *Probing-Prompting* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagita Nova Ariyanti, bahwa penggunaan model *probing-prompting* sangat signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁴⁹ Penelitian ini juga serupa dengan yang dilakukan oleh Septi Yani yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan Model *Probing-Prompting* lebih baik dari pada hasil belajar menggunakan metode konvensional dengan nilai rata-rata pada siklus I adalah 68,5 dan ketuntasan belajar adalah 68,75%, dan siklus II nilai rata-rata kelas adalah 74,25 dan ketuntasan belajar siswa adalah 87,5% yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *probing-prompting* terhadap hasil belajar siswa.⁵⁰

Model pembelajaran *Probing-Prompting* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu

⁴⁹ Ariyanti, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Probing-Prompting* Pemahaman Konsep Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang." Mahasiswa Fakultas Tarbiyah S/ UIN, Raden Fatah Palembang, (Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah, 2014).

⁵⁰ Yani, Taqiyudin, and Amin, "Penerapan Permainan Tradisional Lima Dasar Dan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas Iv SD Negeri 15 Rejang Lebong." (2018)

Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri 72 Rejang Lebong, karena model pembelajaran *Probing-Prompting* ini lebih menekankan peserta didik agar aktif ketika proses pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan dengan hasil penelitian Sri Astuti, dkk yang menyebutkan bahwa Ketika kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* berlangsung, peserta didik ditunjuk secara acak untuk menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan pendidik, dan bagi peserta didik yang lain memberikan pendapat mengenai jawaban temannya.⁵¹

Senada dengan pendapat Ketut yang menyatakan bahwa model *probing-prompting* adalah pendidik mengajukan pertanyaan menggali sehingga terjadi proses berpikir peserta didik yang mengaitkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari..⁵²

⁵¹ Ayu Faradilah Sri Astuti, Ervin Azhar, "Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Kemampuan Komunitas Matematis Siswa Di SMPN 193 Jakarta," *Jurnal Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah HAMKA* 01 (2018): 297.

⁵² Artawan, Gading, and Dibia, "Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesh Mimbar PGSD* Vol. 5 No. 2 (2017).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Kemampuan awal (*pretest*) kedua kelas diperoleh nilai rata-rata *Pretest* sebesar 58,70 dan *Posttest* sebesar 71,30. Kemudian pada kelas Eksperimen memperoleh nilai *Pretest* sebesar 66,90 dan *Posttest* sebesar 80,48. Setelah diketahui nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol dan eksperimen, selanjutnya dilakukan uji kemampuan awal dengan menggunakan uji *independent samples data pretest* siswa. Adapun hasilnya yaitu dapat diketahui bahwa sig. (2-tailed) dari data *pretest* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu $0,826 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas kontrol dgn kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan awal yg sama.
2. Terdapat perbedaan antara nilai *Posttest* dikelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata 71,30 dikelas kontrol dan 80,48 dikelas eksperimen. Dibuktikan dengan hasil analisis uji *independent samples t-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar siswa pada

kelas eksperimen yang menggunakan model *probing-promting* dan kelas eksperimen yang tidak menggunakan model *probing-promting* di kelas IV . Jadi penggunaan model pembelajaran *Probing-Promting* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya berupaya sedemikian rupa menyesuaikan pembelajaran agar sesuai dengan kondisi siswa terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan, dengan menggunakan Model *Probing-Promting* yang lebih menekankan kemampuan berpikir kritis sehingga siswa lebih aktif menyampaikan pendapatnya sendiri.

2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal, sebaiknya siswa harus mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Digunakannya model *probing-promting* ini bertujuan agar siswa lebih aktif bertanya, berpikir kritis dan menyampaikan pendapat.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Sagita Nova. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Probing-Prompting Pemahaman Konsep Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.” *Mahasiswa Fakultas Tarbiyah SI UIN, Raden Fatah Palembang*, 2014.
- Artawan, Ketut Agus, I Ketut Gading, and I Ketut Dibia. “Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *MIMBAR PGSD Undiksha* 5, no. 2 (2017).
- Astuti, Siwi Puji. “Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015).
- Apriliya Rosety, Rusmanilawati, Hasil Konsultasi 21 Maret 2023, Curup.
- Darmadi, Hamid. “Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa.” *Yogyakarta: Deepublish* 175 (2017).
- Diana, Dessy, and Munich Heindari Ekasari. “Manajemen Tata Kelola Sistem Informasi Dokumentasi Surat Bagian Administrasi Umum Perguruan Tinggi: Array.” *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI* 20, no. 1 (2021): 109–16.
- Dr, P. “Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *CV. Alfabeta, Bandung* 25 (2008).
- Eva, Nur, dan Rachmawati Putri. “Pengaruh Gender Terhadap Gaya Belajar Siswa Di Sdn 35 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 2 (2019): 206–11.
- Faujiyah, Siti. “Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segiempat Kelas VII SMP Kawung 2 Surabaya.” *Wijaya Kusuma Surabaya University*, 2019.
- Fitri, Amalia, A A Rasa, A Kusumawardhani, K K Nursya'bani, K Fatimah, and N I Setianingsih. “Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD Kelas IV.” *Pusat Kurikulum Dan Perbukuan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Jakarta Pusat*, 2021.
- Gunawan, Guntur, Sri Faningsi, Lukman Asha, and Yuyun Yumiarty. “Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Berbasis TPACK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN 2 Sugih Waras.” *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2024): 21–42.

- Handayani, Riska Dewi, and Yuli Yanti. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 2 (2018): 107–23.
- Hasbullah, H. "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi." *Rajawali Pers*, 2017.
- Jaedun, Amat. "Metodologi Penelitian Eksperimen." *Fakultas Teknik UNY* 12 (2011).
- Khaeruddin, H, and Junaedi Mahfud. "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep Dan Implementasinya Di Madrasah." *Semarang: Nuansa Aksara*, 2007.
- Kosilah, Kosilah, and Septian Septian. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (2020): 1139–48.
- Krisno, Agus. *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Ummpress, 2016.
- Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta, Bandung*, 2016.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Ppkn (Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI)*. Samudra Biru, 2019.
- Magdalena, Ina, Nur Fajriyati Islami, Eva Alanda Rasid, and Nadia Tasya Diasty. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan." *EDISI* 2, no. 1 (2020): 132–39.
- Miftahul, Huda. "Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 49 (2013): 281.
- Muhanditsah, Syifa. "Pengaruh Pendekatan Stem Berbantuan Chatbot Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar." Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.
- Nugraha, Sobron Adi, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari. "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 265–76.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah. "Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018.
- Nurliana, Nurliana. "Pengaruh Model Pembelajaran Probing Promting Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta Cipta Simpang Dolok Tp 2019/2020." Universitas Islam Negeri

Sumatera Utara, 2020.

Rika Ari Setiawati. "Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Biologi Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Bandar Lampung." *Pendidikan Biologi*, 2017.

Rusman, Rusman. "Pembelajaran Tematik Terpadu." *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2015.

Rusnawati, Rusnawati. "Penggunaan Model Pembelajaran Probing Prompting Dalam Aktivitas Belajar Peserta Didik." *JURNAL AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2023): 57–68.

Samatowa, Usman. "Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar," 2019.

Shoimin, Aris. "68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013," 2021.

Sinaga, Dameria. "Statistik Dasar." *Buku Ajar Statistik Dasar*, no. 02 (2014): 1–64.

Sri Astuti, Ervin Azhar, Ayu Faradilah. "Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Kemampuan Komunitas Matematis Siswa Di SMPN 193 Jakarta." *Jurnal Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah HAMKA* 01 (2018): 297.

Sudjana, Nana. "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar," 2010.

Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.

Sukardi, Ismail. "Model-Model Pembelajaran Modern." *Palembang: Tunas Gemilang Pers*, 2013.

Susanto, Ahmad. "Teori Belajar & Pembelajaran." *Jakarta: Kencana*, 2013.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana, 2016.

Syah, Muhibbin. "Psikologi Belajar (Rev. Ed.)." *Rajawali Pers*, 2018.

Trianto, Trianto. "Model Pembelajaran Terpadu." *Jakarta: Bumi Aksara*, 2010.

Wisudawati, Widi. "Asih Dan Eka Sulistyowati." *Metodologi Pembelajaran IPA*, *Jakarta: Bumi Aksara*, 2014.

Yani, Septi, Muhammad Taqiyudin, and Muhammad Amin. "Penerapan Permainan Tradisional Lima Dasar Dan Model Pembelajaran Probing Prompting Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswapada Mata Pelajaran IPA Kelas Iv SD Negeri 15 Rejang Lebong." *IAIN CURUP*, 2018.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024
IPAS SD KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Cindi Saputri
Instansi	: SDN 72 Rejang Lebong
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: Kelas 4(empat) semester 1
Mata Pelajaran	: IPA
Fase / Kelas	: B / 4
Bab 4	: Mengubah Bentuk Energi
Topik	: A. Transformasi Energi di Sekitar Kita
Alokasi Waktu	: 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik mengetahui jenis-jenis energi.	
❖ Peserta didik dapat membedakan jenis-jenis energi.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia.	
❖ Berkebhinnekaan global.	
❖ Gotong royong.	
❖ Mandiri.	
❖ Bernalar kritis.	
❖ Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sarana : papan tulis dan sarana yang lain yang relevan	
❖ Prasarana : Buku pegangan guru untuk SD/MI kelas IV	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Jumlah peserta didik 23 siswa	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Model Pembelajaran <i>Probing-Promting</i> .	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Tujuan Pembelajaran:	
<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan contoh perubahan bentuk energi kimia yang ada dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan proses perubahan bentuk energi listrik dalam kehidupan sehari-hari. • Menyimpulkan proses perubahan bentuk energi gerak menjadi buyi dalam kehidupan sehari-hari. 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
❖ Mempelajari Transformasi energi, peserta didik dapat memahami bermacam-macam energi dalam kehidupan sehari-hari.	
❖ Peserta didik untuk memahami contoh benda yang ada disekitar yang mengalami proses perubahan energi.	

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Benda apa yang kalian cari ketika mati listrik?
- ❖ Perubahan bentuk energi apa yang terjadi pada benda tersebut?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran ini, diantaranya:

- a) papan tulis, dan
- b) alat tulis, seperti spidol.
- c) Gambar macam-macam perubahan bentuk energi.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media belajar yang digunakan sesuai materi pada pertemuan Gambar-gambar yang terkait dengan Transformasi Energi (perubahan bentuk energi)

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

a) Kegiatan Pembuka

- 1) Situasi kelas aman dan kondusif.
- 2) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka.
- 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 4) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- 5) Guru memberikan motivasi peserta didik agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru Menyampaikan materi pembelajaran dilanjutkan guru menyiapkan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Probing-Prompting*.
- 2) Guru Meminta siswa mengamati gambar yang berisi materi yang akan dipelajari mengenai transformasi energi / mengubah bentuk energi. (**Langkah 1 model *probing-prompting***)
- 3) Setelah penyampaian gambar, siswa diberi kesempatan untuk merumuskan jawabannya. (**Langkah 2 model *probing-prompting***)
- 4) Guru menyajikan persoalan sesuai dengan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. (**Langkah 3 model *probing-prompting***)
- 5) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan. Jika jawabannya benar siswa diperintahkan untuk memberikan tanggapan atas jawaban temannya tersebut, Namun, jika siswa kesulitan bahkan tidak tahu mengenai jawaban tersebut, maka guru mengajukan pertanyaan lain dengan menurunkan tingkat kesulitannya. Kemudian diteruskan dengan pertanyaan pada tingkat yang lebih tinggi sesuai dengan indikator pembelajaran. (**Langkah 4 model *probing-prompting***)
- 6) Diakhir pembelajaran guru memberi pertanyaan yang berbeda untuk menekankan bahwa indikator tersebut telah dipahami oleh seluruh peserta didik. (**Langkah 5 model *probing-prompting***)

c) Kegiatan Penutup


- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan kesempatan peserta didik bertanya.
- 3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru dan peserta didik mengucapkan hamdalah dan dilanjutkan berdoa.

E. PENILAIAN

- ❖ Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja dengan menggunakan rubrik penilaian.

Curup, 25 Maret 2024

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN 72 Rejang Lebong

Mimin Tarsih, S.Pd
NIP. 196509181986122001

Mahasiswa


Cindi Saputri
Nim. 20591039

Lampiran 2

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

IPAS SD KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Cindi Saputri
Instansi	: SDN 72 Rejang Lebong
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: Kelas 4(empat) semester 1
Mata Pelajaran	: IPA
Fase / Kelas	: B / 4
Bab 4	: Mengubah Bentuk Energi
Topik	: A. Transformasi Energi di Sekitar Kita
Alokasi Waktu	: 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengetahui jenis-jenis energi. ❖ Peserta didik dapat membedakan jenis-jenis energi. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia. ❖ Berkebhinnekaan global. ❖ Gotong royong. ❖ Mandiri. ❖ Bernalar kritis. ❖ Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sarana : papan tulis dan sarana yang lain yang relevan ❖ Prasarana : Buku pegangan guru untuk SD/MI kelas IV 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Jumlah peserta didik 21 siswa 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Model Pembelajaran Konvensional 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan contoh perubahan bentuk energi kimia yang ada dalam kehidupan sehari-sehari. • Menjelaskan proses perubahan bentuk energi listrik dalam kehidupan sehari-hari. • Menyimpulkan proses perubahan bentuk energi gerak menjadi buyi dalam kehidupan sehari-hari. 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempelajari Transformasi energi, peserta didik dapat memahami bermacam-macam energi dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Peserta didik untuk memahami contoh benda yang ada disekitar yang mengalami proses perubahan energi. 	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Benda apa yang kalian cari ketika mati listrik? ❖ Perubahan bentuk energi apa yang terjadi pada benda tersebut? 	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Kegiatan Belajar 2**Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran****a. Persiapan Mengajar**

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran ini, diantaranya:

- a) papan tulis, dan
- b) alat tulis, seperti spidol.
- c) Gambar macam-macam perubahan bentuk energi.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media belajar yang digunakan sesuai materi pada pertemuan Gambar-gambar yang terkait dengan Transformasi Energi (perubahan bentuk energi)

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas**Langkah-langkah kegiatan pembelajaran****a) Kegiatan Pembuka**

- 1) Situasi kelas aman dan kondusif.
- 2) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka.
- 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 4) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- 5) Guru memberikan motivasi peserta didik agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru Menyampaikan materi pembelajaran dilanjutkan guru menyiapkan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran Konvensional.
- 2) Guru Meminta siswa mengamati gambar yang berisi materi yang akan dipelajari mengenai transformasi energi / mengubah bentuk energi.
- 3) Setelah penyampaian gambar, siswa diberi kesempatan untuk merumuskan jawabannya.
- 4) Guru menyajikan persoalan sesuai dengan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
- 5) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
- 6) Diakhir pembelajaran guru menjelaskan ulang materi transformasi energi.

c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan kesempatan peserta didik bertanya.
- 3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru dan peserta didik mengucapkan hamdalah dan dilanjutkan berdoa.

E. PENILAIAN

- ❖ Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja dengan menggunakan rubrik penilaian.

Curup, 25 Maret 2024

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN 72 Rejang Lebong

Mimin Tarsih, S.Pd
NIP. 196509181986122001

Mahasiswa

Cindi Saputri
Nim. 20591039

Lampiran 3

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelas : IV

Mapel : IPAS

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Konten	Kompetensi	ATP	Profil Pelajar Pancasila
1.	Pemahaman IPAS	Peserta didik mengidentifikasi sumber & bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi listrik, cahaya, bunyi).	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sumber energi ✓ Bentuk energi ✓ Perubahan bentuk energi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengidentifikasi ✓ Menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dapat mengidentifikasi sumber energi dan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. ✓ Peserta didik dapat mengelompokkan benda – benda berdasarkan sumber energi yang digunakan. ✓ Peserta didik dapat menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia. ✓ Berkebhinnekaan global. ✓ Gotong royong. ✓ Mandiri. ✓ Bernalar kritis. ✓ Kreatif

Curup,25 Maret 2024

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN 72 Rejang Lebong



Mimin Farsih, S.Pd
NIP. 196509181986122001

Mahasiswa



Cindi Saputri
Nim. 20591039

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL *PRETEST-POSTTEST*
IPA KELAS IV MATERI “TRANSFORMASI ENERGI”

Capaian Pembelajaran	Materi Pokok	Tujuan Pembelajaran	Level Kognitif						No Soal	Bentuk Soal
			C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6		
Siswa mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya).	Transformasi Energi (Mengubah bentuk energi).	Siswa mampu mengetahui perubahan bentuk energi	✓						1, 2	PG
		Siswa mampu memahami contoh-contoh perubahan bentuk energi		✓					3, 9	PG
		Siswa mampu menemukan proses perubahan energi			✓				4, 5, 6	PG
		Siswa dapat menganalisis konsep sumber energi, perubahan bentuk energi di sekitarnya				✓			8, 10,14, 15,16, 17,18	PG
		Siswa dapat menyeleksi macam-macam energi potensial dan energi kinetik				✓			7, 11, 12,13	PG
		Peserta didik dapat menganalisis sumber energi yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.				✓			19, 20	PG

Lampiran 5

Soal Pretest dan Posttest

Nama Lengkap :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Mulailah dengan berdo'a terlebih dahulu.
2. Tuliskan nama dan kelas di lembar jawaban.
3. Periksa soal dan bacalah dengan teliti.
4. Jika ada soal yang kurang jelas silahkan tanyakan kepada pegawai.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar !

1. Apa yang dimaksud dengan transformasi energi
 - a. Perubahan energi
 - b. Perubahan zat
 - c. Perubahan benda
 - d. Perubahan listrik
2. Berikut ini yang *bukan* macam-macam energi adalah
 - a. Listrik
 - b. Bunyi
 - c. Kimia
 - d. Bekerja
3. Radio dan televisi adalah contoh energi
 - a. Energi gerak
 - b. Energi bunyi
 - c. Energi Elastis
 - d. Energi Panas
4. Proses perubahan energi listrik menjadi gerak, bisa kita lihat saat menghidupkan
 - a. Kipas angin dan blender
 - b. Lampu dan setrika
 - c. Radio dan setrika
 - d. Laptop dan lampu
5. Proses perubahan energi listrik menjadi cahaya, bisa kita lihat saat menghidupkan
 - a. Kipas angin
 - b. Lampu
 - c. Radio
 - d. Setrika
6. Proses perubahan energi listrik menjadi panas, bisa kita lihat pada benda
 - a. Setrika
 - b. Lampu
 - c. Radio
 - d. Laptop
7. Manusia memerlukan energi untuk melakukan kerja. Energi tersebut diperoleh dari....
 - a. Air
 - b. Matahari
 - c. Angin

d. Makanan

Perhatikan gambar di bawah ini!



8. Memetik senar pada saat bermain ukulele merupakan contoh perubahan energi ... menjadi energi bunyi.
 - a. Panas
 - b. Gerak
 - c. Kimia
 - d. Bunyi
9. Benda-benda berikut yang akan berubah dari energi kimia menjadi energi gerak yaitu
 - a. Gitar dan piano
 - b. lampu dan sepeda
 - c. Mobil dan motor
 - d. Kipas angin dan laptop
10. Kita melakukan usaha atau kerja pada saat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja disebut dengan
 - a. Kegiatan
 - b. Energi
 - c. Gaya
 - d. Daya
11. Energi yang tersimpan pada benda karena ketinggiannya disebut energi
 - a. Kinetik
 - b. Gravitasi
 - c. Kekal
 - d. Potensial
12. Berikut ini yang merupakan contoh energi potensial, kecuali
 - a. Pistol pegas
 - b. Kembang api
 - c. Air terjun
 - d. Api
13. Energi kinetik adalah energi yang disebabkan karena benda bergerak. Contoh energi kinetik berikut yang benar, kecuali
 - a. Air yang mengalir deras di sungai
 - b. Menonton televisi
 - c. Mobil yang melaju kencang
 - d. Bumi berputar mengelilingi matahari
14. Perubahan energi yang terjadi pada mobil yaitu
 - a. Energi kimia menjadi energi gerak
 - b. Energi bunyi menjadi energi gerak
 - c. Energi cahaya menjadi energi gerak
 - d. Energi panas menjadi energi gerak
15. Perhatikan gambar dibawah ini!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar tersebut adalah

- a. Energi listrik menjadi energi kimia
 - b. Energi listrik menjadi energi gerak
 - c. Energi cahaya menjadi energi panas
 - d. Energi cahaya menjadi energi listrik
16. Perubahan energi listrik menjadi energi panas terjadi pada
- a. Radio
 - b. Kipas angin
 - c. Setrika
 - d. Lampu
17. Sel surya merupakan alat yang digunakan untuk
- a. Memutar kincir
 - b. Menghasilkan listrik
 - c. Menanak nasi
 - d. Memanaskan air
18. Perhatikan gambar berikut ini!



- Gambar diatas merupakan alat yang berfungsi untuk merakit dan membongkar komponen pada peralatan elektrolit. Perubahan energi yang terjadi yaitu
- a. Energi listrik menjadi energi gerak
 - b. Energi gerak menjadi energi listrik
 - c. Energi listrik menjadi energi panas
 - d. Energi panas menjadi energi cahaya
19. Berikut ini yang termasuk sumber energi yang dapat diperbarui adalah
- a. Matahari, angin
 - b. Bensin, minyak bumi
 - c. Batubara, solar
 - d. Emas, listrik
20. Contoh sumber energi berikut yang termasuk kedalam sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah
- a. Matahari, minyak bumi
 - b. Angin, gas alam
 - c. Panas bumi, emas
 - d. Batubara, timah

Lampiran 6**KUNCI JAWABAN:**

1. A	11. D
2. D	12. D
3. B	13. B
4. A	14. A
5. B	15. D
6. A	16. C
7. D	17. B
8. B	18. C
9. C	19. A
10. B	20. D

Lampiran 7

Soal Pretest Kelas Esperimen

Nama Lengkap : Tistan
Kelas : 4A

50

Petunjuk Pengerjaan:

1. Mulailah dengan berdo'a terlebih dahulu.
2. Tuliskan nama dan kelas di lembar jawaban.
3. Periksa soal dan bacalah dengan teliti.
4. Jika ada soal yang kurang jelas silahkan tanyakan kepada pegawai.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar !

1. Apa yang dimaksud dengan transformasi energi ...
 - a. Perubahan energi
 - b. Perubahan zat
 - c. Perubahan benda
 - d. Perubahan listrik
 2. Berikut ini yang *bukan* macam-macam energi adalah ...
 - a. Listrik
 - b. Bunyi
 - c. Kimia
 - d. Bekerja
 3. Radio dan televisi adalah contoh energi ...
 - a. Energi gerak
 - b. Energi bunyi
 - c. Energi Elastis
 - d. Energi Panas
 4. Proses perubahan energi listrik menjadi gerak, bisa kita lihat saat menghidupkan
 - a. Kipas angin dan blender
 - b. Lampu dan setrika
 - c. Radio dan setrika
 - d. Laptop dan lampu
 5. Proses perubahan energi listrik menjadi cahaya, bisa kita lihat saat menghidupkan
 - a. Kipas angin
 - b. Lampu
 6. Proses perubahan energi listrik menjadi panas, bisa kita lihat pada benda ...
 - a. Setrika
 - b. Lampu
 - c. Radio
 - d. Laptop
 7. Manusia memerlukan energi untuk melakukan kerja. Energi tersebut diperoleh dari....
 - a. Air
 - b. Matahari
 - c. Angin
 - d. Makanan
- Perhatikan gambar di bawah ini!



8. Memetik senar pada saat bermain ukulele merupakan contoh perubahan energi ... menjadi energi bunyi.
 - a. Panas
 - b. Gerak
 - c. Kimia
 - d. Bunyi

9. Benda-benda berikut yang akan berubah dari energi kimia menjadi energi gerak yaitu

- X
 a. Gitar dan piano
 b. Lampu dan sepeda
 c. Mobil dan motor
 d. Kipas angin dan laptop

10. Kita melakukan usaha atau kerja pada saat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja disebut dengan

- ~
 a. Kegiatan
 b. Energi
 c. Gaya
 d. Daya

11. Energi yang tersimpan pada benda karena ketinggiannya disebut energi

- X
 a. Kinetik
 b. Gravitasi
 c. Kekal
 d. Potensial

12. Berikut ini yang merupakan contoh energi potensial, kecuali

- ~
 a. Pistol pegas
 b. Kembang api
 c. Air terjun
 d. Api

13. Energi kinetik adalah energi yang disebabkan karena benda bergerak. Contoh energi kinetik berikut yang benar, kecuali

- ~
 a. Air yang mengalir deras di sungai
 b. Menonton televisi
 c. Mobil yang melaju kencang
 d. Bumi berputar mengelilingi matahari

14. Perubahan energi yang terjadi pada mobil yaitu

- ~
 a. Energi kimia menjadi energi gerak
 b. Energi bunyi menjadi energi gerak

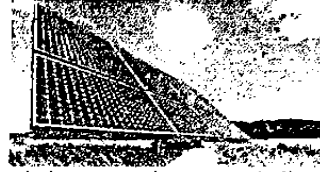
membongkar komponen pada peralatan elektrolit. Perubahan energi yang terjadi yaitu

- a. Energi listrik menjadi energi gerak
 b. Energi gerak menjadi energi listrik
 c. Energi listrik menjadi energi panas
 d. Energi panas menjadi energi cahaya

X 19. Berikut ini yang termasuk sumber energi yang dapat diperbarui adalah

- c. Energi cahaya menjadi energi gerak
 d. Energi panas menjadi energi gerak

15. Perhatikan gambar dibawah ini!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar tersebut adalah

- a. Energi listrik menjadi energi kimia
 b. Energi listrik menjadi energi gerak
 c. Energi cahaya menjadi energi panas
 d. Energi cahaya menjadi energi listrik

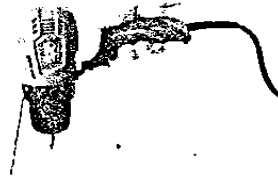
16. Perubahan energi listrik menjadi energi panas terjadi pada ...

- X
 a. Radio
 b. Kipas angin
 c. Setrika
 d. Lampu

17. Sel surya merupakan alat yang digunakan untuk

- X
 a. Memutar kincir
 b. Menghasilkan listrik
 c. Menanak nasi
 d. Memanaskan air

18. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan alat yang berfungsi untuk merakit dan

- a. Matahari, angin
 b. Bensin, minyak bumi
 c. Batubara, solar
 d. Emas, listrik

X 20. Contoh sumber energi berikut yang termasuk kedalam sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah

- a. Matahari, minyak bumi
 b. Angin, gas alam
 c. Panas bumi, emas
 d. Batubara, timah

Soal Pretest Kelas Esperimen

Nama Lengkap : SYAFA AZZAHRA

Kelas : IV A

80

Petunjuk Pengerjaan:

1. Mulailah dengan berdo'a terlebih dahulu.
2. Tuliskan nama dan kelas di lembar jawaban.
3. Periksa soal dan bacalah dengan teliti.
4. Jika ada soal yang kurang jelas silahkan tanyakan kepada pegawai.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar !

1. Apa yang dimaksud dengan transformasi energi

- a. Perubahan energi
 b. Perubahan zat
 c. Perubahan benda
 d. Perubahan listrik

2. Berikut ini yang *bukan* macam-macam energi adalah

- a. Listrik
 b. Bunyi
 c. Kimia
 d. Bekerja

3. Radio dan televisi adalah contoh energi

- a. Energi gerak
 b. Energi bunyi
 c. Energi Elastis
 d. Energi Panas

4. Proses perubahan energi listrik menjadi gerak, bisa kita lihat saat menghidupkan

- a. Kipas angin dan blender
 b. Lampu dan setrika
 c. Radio dan setrika
 d. Laptop dan lampu

5. Proses perubahan energi listrik menjadi cahaya, bisa kita lihat saat menghidupkan

- a. Kipas angin
 b. Lampu

- c. Radio
 d. Setrika

6. Proses perubahan energi listrik menjadi panas, bisa kita lihat pada benda

- a. Setrika
 b. Lampu
 c. Radio
 d. Laptop

7. Manusia memerlukan energi untuk melakukan kerja. Energi tersebut diperoleh dari

- a. Air
 b. Matahari
 c. Angin
 d. Makanan

Perhatikan gambar di bawah ini!



8. Memetik senar pada saat bermain ukulele merupakan contoh perubahan energi ... menjadi energi bunyi.

- a. Panas
 b. Gerak
 c. Kimia
 d. Bunyi

9. Benda-benda berikut yang akan berubah dari energi kimia menjadi energi gerak yaitu

- a. Gitar dan piano
- b. Lampu dan sepeda
- c. Mobil dan motor
- d. Kipas angin dan laptop

10. Kita melakukan usaha atau kerja pada saat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja disebut dengan

- a. Kegiatan
- b. Energi
- c. Gaya
- d. Daya

11. Energi yang tersimpan pada benda karena ketinggiannya disebut energi

- a. Kinetik
- b. Gravitasi
- c. Kekal
- d. Potensial

12. Berikut ini yang merupakan contoh energi potensial, kecuali

- a. Pistol pegas
- b. Kembang api
- c. Air terjun
- d. Api

13. Energi kinetik adalah energi yang disebabkan karena benda bergerak. Contoh energi kinetik berikut yang benar, kecuali

- a. Air yang mengalir deras di sungai
- b. Menonton televisi
- c. Mobil yang melaju kencang
- d. Bumi berputar mengelilingi matahari

14. Perubahan energi yang terjadi pada mobil yaitu

- a. Energi kimia menjadi energi gerak
- b. Energi bunyi menjadi energi gerak

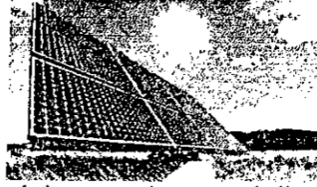
membongkar komponen pada peralatan elektrolit. Perubahan energi yang terjadi yaitu

- a. Energi listrik menjadi energi gerak
- b. Energi gerak menjadi energi listrik
- c. Energi listrik menjadi energi panas
- d. Energi panas menjadi energi cahaya

19. Berikut ini yang termasuk sumber energi yang dapat diperbarui adalah

- c. Energi cahaya menjadi energi gerak
- d. Energi panas menjadi energi gerak

15. Perhatikan gambar dibawah ini!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar tersebut adalah

- a. Energi listrik menjadi energi kimia
- b. Energi listrik menjadi energi gerak
- c. Energi cahaya menjadi energi panas
- d. Energi cahaya menjadi energi listrik

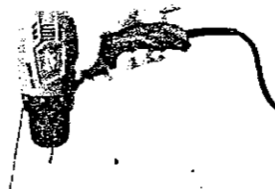
16. Perubahan energi listrik menjadi energi panas terjadi pada

- a. Radio
- b. Kipas angin
- c. Setrika
- d. Lampu

17. Sel surya merupakan alat yang digunakan untuk

- a. Memutar kincir
- b. Menghasilkan listrik
- c. Menanak nasi
- d. Memanaskan air

18. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan alat yang berfungsi untuk merakit dan

- a. Matahari, angin
- b. Bensin, minyak bumi
- c. Batubara, solar
- d. Emas, listrik

20. Contoh sumber energi berikut yang termasuk kedalam sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah

- a. Matahari, minyak bumi
- b. Angin, gas alam
- c. Panas bumi, emas
- d. Batubara, tina

Lampiran 8

Soal Pretest Kelas Kontrol

Nama Lengkap : Jihan Dinda k.
Kelas : IV 9B

50

Petunjuk Pengerjaan:

1. Mulailah dengan berdoa terlebih dahulu.
2. Tuliskan nama dan kelas di lembar jawaban.
3. Periksa soal dan bacalah dengan teliti.
4. Jika ada soal yang kurang jelas silahkan tanyakan kepada pegawai.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar !

1. Apa yang dimaksud dengan transformasi energi

- a. Perubahan energi
b. Perubahan zat
c. Perubahan benda
d. Perubahan listrik

- c. Radio
d. Setrika

2. Berikut ini yang *bukan* macam-macam energi adalah

- a. Listrik
b. Bunyi
c. Kimia
 d. Bekerja

6. Proses perubahan energi listrik menjadi panas, bisa kita lihat pada benda

- a. Setrika
 b. Lampu
c. Radio
d. Laptop

3. Radio dan televisi adalah contoh energi

- a. Energi gerak
b. Energi bunyi
 c. Energi Elastis
d. Energi Panas

Manusia memerlukan energi untuk melakukan kerja. Energi tersebut diperoleh dari

- a. Air
b. Matahari
c. Angin
 d. Makanan

Perhatikan gambar di bawah ini!

4. Proses perubahan energi listrik menjadi gerak, bisa kita lihat saat menghidupkan

- a. Kipas angin dan blender
b. Lampu dan setrika
c. Radio dan setrika
d. Laptop dan lampu



5. Proses perubahan energi listrik menjadi cahaya, bisa kita lihat saat menghidupkan

- a. Kipas angin
b. Lampu

8. Memetik senar pada saat bermain ukulele merupakan contoh perubahan energi ... menjadi energi bunyi.

- a. Panas
b. Gerak
c. Kimia
d. Bunyi

9. Benda-benda berikut yang akan berubah dari energi kimia menjadi energi gerak yaitu

- a. Gitar dan piano
 b. Lampu dan sepeda
 c. Mobil dan motor
 d. Kipas angin dan laptop

10. Kita melakukan usaha atau kerja pada saat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja disebut dengan

- a. Kegiatan
 b. Energi
 c. Gaya
 d. Daya

11. Energi yang tersimpan pada benda karena ketinggiannya disebut energi

- a. Kinetik
 b. Gravitasi
 c. Kekal
 d. Potensial

12. Berikut ini yang merupakan contoh energi potensial, kecuali

- a. Pistol pegas
 b. Kembang api
 c. Air terjun
 d. Api

13. Energi kinetik adalah energi yang disebabkan karena benda bergerak. Contoh energi kinetik berikut yang benar, kecuali

- a. Air yang mengalir deras di sungai
 b. Menonton televisi
 c. Mobil yang melaju kencang
 d. Bumi berputar mengelilingi matahari

14. Perubahan energi yang terjadi pada mobil yaitu

- a. Energi kimia menjadi energi gerak
 b. Energi bunyi menjadi energi gerak

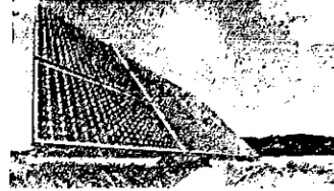
membongkar komponen pada peralatan elektrolit. Perubahan energi yang terjadi yaitu

- a. Energi listrik menjadi energi gerak
 b. Energi gerak menjadi energi listrik
 c. Energi listrik menjadi energi panas
 d. Energi panas menjadi energi cahaya

19. Berikut ini yang termasuk sumber energi yang dapat diperbarui adalah

- c. Energi cahaya menjadi energi gerak
 d. Energi panas menjadi energi gerak

15. Perhatikan gambar dibawah ini!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar tersebut adalah

- a. Energi listrik menjadi energi kimia
 b. Energi listrik menjadi energi gerak
 c. Energi cahaya menjadi energi panas
 d. Energi cahaya menjadi energi listrik

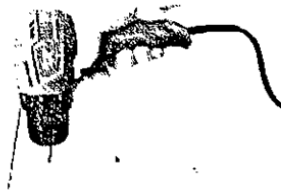
16. Perubahan energi listrik menjadi energi panas terjadi pada

- a. Radio
 b. Kipas angin
 c. Setrika
 d. Lampu

17. Sel surya merupakan alat yang digunakan untuk

- a. Memutar kincir
 b. Menghasilkan listrik
 c. Menanak nasi
 d. Memanaskan air

18. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan alat yang berfungsi untuk merakit dan

- a. Matahari, angin
 b. Bensin, minyak bumi
 c. Batubara, solar
 d. Emas, listrik

20. Contoh sumber energi berikut yang termasuk kedalam sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah

- a. Matahari, minyak bumi
 b. Angin, gas alam
 c. Panas bumi, emas
 d. Batubara, timah

Soal Pretest Kelas Kontrol

Nama Lengkap : Anggun haina putri
 Kelas : IV B

79

Petunjuk Pengerjaan:

1. Mulailah dengan berdoa terlebih dahulu.
2. Tuliskan nama dan kelas di lembar jawaban.
3. Periksa soal dan bacalah dengan teliti.
4. Jika ada soal yang kurang jelas silahkan tanyakan kepada pegawai.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar!

1. Apa yang dimaksud dengan transformasi energi

- a. Perubahan energi
 b. Perubahan zat
 c. Perubahan benda
 d. Perubahan listrik

- c. Radio
 d. Setrika

2. Berikut ini yang *bukan* macam-macam energi adalah

- a. Listrik
 b. Bunyi
 c. Kimia
 d. Bekerja

6. Proses perubahan energi listrik menjadi panas, bisa kita lihat pada benda

- a. Setrika
 b. Lampu
 c. Radio
 d. Laptop

3. Radio dan televisi adalah contoh energi

- a. Energi gerak
 b. Energi bunyi
 c. Energi Elastis
 d. Energi Panas

7. Manusia memerlukan energi untuk melakukan kerja. Energi tersebut diperoleh dari

- a. Air
 b. Matahari
 c. Angin
 d. Makanan

Perhatikan gambar di bawah ini!



4. Proses perubahan energi listrik menjadi gerak, bisa kita lihat saat menghidupkan

- a. Kipas angin dan blender
 b. Lampu dan setrika
 c. Radio dan setrika
 d. Laptop dan lampu

8. Memetik senar pada saat bermain ukulele merupakan contoh perubahan energi ... menjadi energi bunyi.

- a. Panas
 b. Gerak
 c. Kimia
 d. Bunyi

5. Proses perubahan energi listrik menjadi cahaya, bisa kita lihat saat menghidupkan

- a. Kipas angin
 b. Lampu

9. Benda-benda berikut yang akan berubah dari energi kimia menjadi energi gerak yaitu

- a. Gitar dan piano
- b. Lampu dan sepeda
- c. Mobil dan motor
- d. Kipas angin dan laptop

10. Kita melakukan usaha atau kerja pada saat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja disebut dengan

- a. Kegiatan
- b. Energi
- c. Gaya
- d. Daya

11. Energi yang tersimpan pada benda karena ketinggiannya disebut energi

- a. Kinetik
- b. Gravitasi
- c. Kekal
- d. Potensial

12. Berikut ini yang merupakan contoh energi potensial, kecuali

- a. Pistol pegas
- b. Kembang api
- c. Air terjun
- d. Api

13. Energi kinetik adalah energi yang disebabkan karena benda bergerak. Contoh energi kinetik berikut yang benar, kecuali

- a. Air yang mengalir deras di sungai
- b. Menonton televisi
- c. Mobil yang melaju kencang
- d. Bumi berputar mengelilingi matahari

14. Perubahan energi yang terjadi pada mobil yaitu

- a. Energi kimia menjadi energi gerak
- b. Energi bunyi menjadi energi gerak

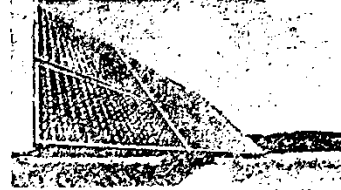
membongkar komponen pada peralatan elektrolit. Perubahan energi yang terjadi yaitu

- a. Energi listrik menjadi energi gerak
- b. Energi gerak menjadi energi listrik
- c. Energi listrik menjadi energi panas
- d. Energi panas menjadi energi cahaya

19. Berikut ini yang termasuk sumber energi yang dapat diperbarui adalah

- c. Energi cahaya menjadi energi gerak
- d. Energi panas menjadi energi gerak

15. Perhatikan gambar dibawah ini!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar tersebut adalah ...

- a. Energi listrik menjadi energi kimia
- b. Energi listrik menjadi energi gerak
- c. Energi cahaya menjadi energi panas
- d. Energi cahaya menjadi energi listrik

16. Perubahan energi listrik menjadi energi panas terjadi pada

- a. Radio
- b. Kipas angin
- c. Setrika
- d. Lampu

17. Sel surya merupakan alat yang digunakan untuk

- a. Memutar kincir
- b. Menghasilkan listrik
- c. Menanak nasi
- d. Memanaskan air

18. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan alat yang berfungsi untuk merakit dan

- a. Matahari, angin
- b. Bensin, minyak bumi
- c. Batubara, solar
- d. Emas, listrik

20. Contoh sumber energi berikut yang termasuk kedalam sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah

- a. Matahari, minyak bumi
- b. Angin, gas alam
- c. Panas bumi, emas
- d. Batubara, timah

Lampiran 9

Soal Posttest Kelas Eksperimen


Nama Lengkap : Arva
Kelas : IV B

70

Petunjuk Pengerjaan:

1. Mulailah dengan berdoa terlebih dahulu.
2. Tuliskan nama dan kelas di lembar jawaban.
3. Periksa soal dan bacalah dengan teliti.
4. Jika ada soal yang kurang jelas silahkan tanyakan kepada pegawai.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar !

1. Apa yang dimaksud dengan transformasi energi
 a. Perubahan energi
 b. Perubahan zat
 c. Perubahan benda
 d. Perubahan listrik
 2. Berikut ini yang *bukan* macam-macam energi adalah
 a. Listrik
 b. Bunyi
 c. Kimia
 d. Bekerja
 3. Radio dan televisi adalah contoh energi
 a. Energi gerak
 b. Energi bunyi
 c. Energi Elastis
 d. Energi Panas
 4. Proses perubahan energi listrik menjadi gerak, bisa kita lihat saat menghidupkan
 a. Kipas angin dan blender
 b. Lampu dan setrika
 c. Radio dan setrika
 d. Laptop dan lampu
 5. Proses perubahan energi listrik menjadi cahaya, bisa kita lihat saat menghidupkan
 a. Kipas angin
 b. Lampu
 6. Proses perubahan energi listrik menjadi panas, bisa kita lihat pada benda
 a. Setrika
 b. Lampu
 c. Radio
 d. Laptop
 7. Manusia memerlukan energi untuk melakukan kerja. Energi tersebut diperoleh dari....
 a. Air
 b. Matahari
 c. Angin
 d. Makanan
- Perhatikan gambar di bawah ini!
- 
8. Memetik senar pada saat bermain ukulele merupakan contoh perubahan energi ... menjadi energi bunyi.
 a. Panas
 b. Gerak
 c. Kimia
 d. Bunyi

9. Benda-benda berikut yang akan berubah dari energi kimia menjadi energi gerak yaitu

- a. Gitar dan piano
- b. Lampu dan sepeda
- c. Mobil dan motor
- d. Kipas angin dan laptop

10. Kita melakukan usaha atau kerja pada saat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja disebut dengan

- a. Kegiatan
- b. Energi
- c. Gaya
- d. Daya

11. Energi yang tersimpan pada benda karena ketinggiannya disebut energi

- a. Kinetik
- b. Gravitasi
- c. Kekal
- d. Potensial

12. Berikut ini yang merupakan contoh energi potensial, kecuali

- a. Pistol pegas
- b. Kembang api
- c. Air terjun
- d. Api

13. Energi kinetik adalah energi yang disebabkan karena benda bergerak. Contoh energi kinetik berikut yang benar, kecuali

- a. Air yang mengalir deras di sungai
- b. Menonton televisi
- c. Mobil yang melaju kencang
- d. Bumi berputar mengelilingi matahari

14. Perubahan energi yang terjadi pada mobil yaitu

- a. Energi kimia menjadi energi gerak
- b. Energi bunyi menjadi energi gerak

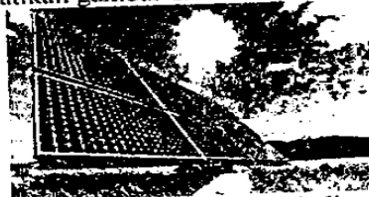
membongkar komponen pada peralatan elektrolit. Perubahan energi yang terjadi yaitu

- a. Energi listrik menjadi energi gerak
- b. Energi gerak menjadi energi listrik
- c. Energi listrik menjadi energi panas
- d. Energi panas menjadi energi cahaya

19. Berikut ini yang termasuk sumber energi yang dapat diperbarui adalah

- c. Energi cahaya menjadi energi gerak
- d. Energi panas menjadi energi gerak

15. Perhatikan gambar dibawah ini!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar tersebut adalah

- a. Energi listrik menjadi energi kimia
- b. Energi listrik menjadi energi gerak
- c. Energi cahaya menjadi energi panas
- d. Energi cahaya menjadi energi listrik

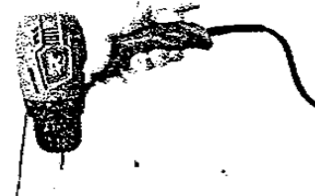
16. Perubahan energi listrik menjadi energi panas terjadi pada

- a. Radio
- b. Kipas angin
- c. Setrika
- d. Lampu

17. Sel surya merupakan alat yang digunakan untuk

- a. Memutar kincir
- b. Menghasilkan listrik
- c. Menanak nasi
- d. Memanaskan air

18. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan alat yang berfungsi untuk merakit dan

- a. Matahari, angin
- b. Bensin, minyak bumi
- c. Batubara, solar
- d. Emas, listrik

20. Contoh sumber energi berikut yang termasuk kedalam sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah

- a. Matahari, minyak bumi
- b. Angin, gas alam
- c. Panas bumi, emas
- d. Batubara, timah

Soal Posttest Kelas Esperimen

Nama Lengkap : Syafa Az Zahna
 Kelas : IV A

100

Petunjuk Pengerjaan:

1. Mulailah dengan berdo'a terlebih dahulu.
2. Tuliskan nama dan kelas di lembar jawaban.
3. Periksa soal dan bacalah dengan teliti.
4. Jika ada soal yang kurang jelas silahkan tanyakan kepada pegawai.
5. Periksa kembali jawabannmu sebelum dikumpulkan.

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar !

1. Apa yang dimaksud dengan transformasi energi

- a. Perubahan energi
 b. Perubahan zat
 c. Perubahan benda
 d. Perubahan listrik

- c. Radio
 d. Setrika

2. Berikut ini yang *bukan* macam-macam energi adalah

- a. Listrik
 b. Bunyi
 c. Kimia
 d. Bekerja

3. Proses perubahan energi listrik menjadi panas, bisa kita lihat pada benda

- a. Setrika
 b. Lampu
 c. Radio
 d. Laptop

3. Radio dan televisi adalah contoh energi

- a. Energi gerak
 b. Energi bunyi
 c. Energi Elastis
 d. Energi Panas

Manusia memerlukan energi untuk melakukan kerja. Energi tersebut diperoleh dari....

- a. Air
 b. Matahari
 c. Angin
 d. Makanan

Perhatikan gambar di bawah ini!



4. Proses perubahan energi listrik menjadi gerak, bisa kita lihat saat menghidupkan

- a. Kipas angin dan blender
 b. Lampu dan setrika
 c. Radio dan setrika
 d. Laptop dan lampu

8. Menetik senar pada saat bermain ukulele merupakan contoh perubahan energi ... menjadi energi bunyi.

- a. Panas
 b. Gerak
 c. Kimia
 d. Bunyi

5. Proses perubahan energi listrik menjadi cahaya, bisa kita lihat saat menghidupkan

- a. Kipas angin
 b. Lampu

9. Benda-benda berikut yang akan berubah dari energi kimia menjadi energi gerak yaitu

- a. Gitar dan piano
- b. lampu dan sepeda
- c. Mobil dan motor
- d. Kipas angin dan laptop

10. Kita melakukan usaha atau kerja pada saat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja disebut dengan

- a. Kegiatan
- b. Energi
- c. Gaya
- d. Daya

11. Energi yang tersimpan pada benda karena ketinggiannya disebut energi

- a. Kinetik
- b. Gravitasi
- c. Kekal
- d. Potensial

12. Berikut ini yang merupakan contoh energi potensial, kecuali

- a. Pistol pegas
- b. Kembang api
- c. Air terjun
- d. Api

13. Energi kinetik adalah energi yang disebabkan karena benda bergerak. Contoh energi kinetik berikut yang benar, kecuali

- a. Air yang mengalir deras di sungai
- b. Menonton televisi
- c. Mobil yang melaju kencang
- d. Bumi berputar mengelilingi matahari

14. Perubahan energi yang terjadi pada mobil yaitu

- a. Energi kimia menjadi energi gerak
- b. Energi bunyi menjadi energi gerak

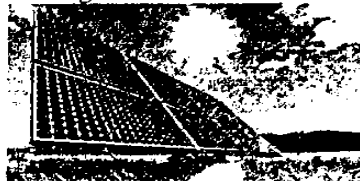
membongkar komponen pada peralatan elektrolit. Perubahan energi yang terjadi yaitu

- a. Energi listrik menjadi energi gerak
- b. Energi gerak menjadi energi listrik
- c. Energi listrik menjadi energi panas
- d. Energi panas menjadi energi cahaya

19. Berikut ini yang termasuk sumber energi yang dapat diperbarui adalah

- c. Energi cahaya menjadi energi gerak
- d. Energi panas menjadi energi gerak

15. Perhatikan gambar dibawah ini!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar tersebut adalah

- a. Energi listrik menjadi energi kimia
- b. Energi listrik menjadi energi gerak
- c. Energi cahaya menjadi energi panas
- d. Energi cahaya menjadi energi listrik

16. Perubahan energi listrik menjadi energi panas terjadi pada

- a. Radio
- b. Kipas angin
- c. Setrika
- d. Lampu

17. Sel surya merupakan alat yang digunakan untuk

- a. Memutar kincir
- b. Menghasilkan listrik
- c. Menanak nasi
- d. Memanaskan air

18. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan alat yang berfungsi untuk merakit dan

- a. Matahari, angin
- b. Bensin, minyak bumi
- c. Batubara, solar
- d. Emas, listrik

20. Contoh sumber energi berikut yang termasuk kedalam sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah

- a. Matahari, minyak bumi
- b. Angin, gas alam
- c. Panas bumi, emas
- d. Batubara, timah

Lampiran 10

Soal Posttest Kelas Kontrol

Nama Lengkap : Dzakia Bilqis
 Kelas : IV B

55

Petunjuk Pengerjaan:

1. Mulailah dengan berdo'a terlebih dahulu.
2. Tuliskan nama dan kelas di lembar jawaban.
3. Periksa soal dan bacalah dengan teliti.
4. Jika ada soal yang kurang jelas silahkan tanyakan kepada pegawai.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar !

1. Apa yang dimaksud dengan transformasi energi

- a. Perubahan energi
 b. Perubahan zat
 c. Perubahan benda
 d. Perubahan listrik

- c. Radio
 d. Setrika

2. Berikut ini yang *bukan* macam-macam energi adalah

- a. Listrik
 b. Bunyi
 c. Kimia
 d. Bekerja

6. Proses perubahan energi listrik menjadi panas, bisa kita lihat pada benda

- a. Setrika
 b. Lampu
 c. Radio
 d. Laptop

3. Radio dan televisi adalah contoh energi

- a. Energi gerak
 b. Energi bunyi
 c. Energi Elastis
 d. Energi Panas

7. Manusia memerlukan energi untuk melakukan kerja. Energi tersebut diperoleh dari....

- a. Air
 b. Matahari
 c. Angin
 d. Makanan

Perhatikan gambar di bawah ini!



4. Proses perubahan energi listrik menjadi gerak, bisa kita lihat saat menghidupkan

- a. Kipas angin dan blender
 b. Lampu dan setrika
 c. Radio dan setrika
 d. Laptop dan lampu

8. Memetik senar pada saat bermain ukulele merupakan contoh perubahan energi ... menjadi energi bunyi.

- a. Panas
 b. Gerak
 c. Kimia
 d. Bunyi

5. Proses perubahan energi listrik menjadi cahaya, bisa kita lihat saat menghidupkan

- a. Kipas angin
 b. Lampu

9. Benda-benda berikut yang akan berubah dari energi kimia menjadi energi gerak yaitu
- Gitar dan piano
 - Lampu dan sepeda
 - Mobil dan motor
 - Kipas angin dan laptop

10. Kita melakukan usaha atau kerja pada saat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja disebut dengan
- Kegiatan
 - Energi
 - Gaya
 - Daya

11. Energi yang tersimpan pada benda karena ketinggiannya disebut energi
- Kinetik
 - Gravitasi
 - Kekal
 - Potensial

12. Berikut ini yang merupakan contoh energi potensial, kecuali
- Pistol pegas
 - Kembang api
 - Air terjun
 - Api

13. Energi kinetik adalah energi yang disebabkan karena benda bergerak. Contoh energi kinetik berikut yang benar, kecuali
- Air yang mengalir deras di sungai
 - Menonton televisi
 - Mobil yang melaju kencang
 - Bumi berputar mengelilingi matahari

14. Perubahan energi yang terjadi pada mobil yaitu
- Energi kimia menjadi energi gerak
 - Energi bunyi menjadi energi gerak

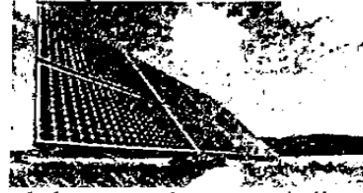
membongkar komponen pada peralatan elektrolit. Perubahan energi yang terjadi yaitu

- Energi listrik menjadi energi gerak
- Energi gerak menjadi energi listrik
- Energi listrik menjadi energi panas
- Energi panas menjadi energi cahaya

19. Berikut ini yang termasuk sumber energi yang dapat diperbarui adalah

- Energi cahaya menjadi energi gerak
- Energi panas menjadi energi gerak

15. Perhatikan gambar dibawah ini!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar tersebut adalah

- Energi listrik menjadi energi kimia
- Energi listrik menjadi energi gerak
- Energi cahaya menjadi energi panas
- Energi cahaya menjadi energi listrik

16. Perubahan energi listrik menjadi energi panas terjadi pada
- Radio
 - Kipas angin
 - Setrika
 - Lampu

17. Sel surya merupakan alat yang digunakan untuk
- Memutar kincir
 - Menghasilkan listrik
 - Menanak nasi
 - Memanaskan air

18. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan alat yang berfungsi untuk merakit dan

- Matahari, angin
- Bensin, minyak bumi
- Batubara, solar
- Emas, listrik

20. Contoh sumber energi berikut yang termasuk kedalam sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah

- Matahari, minyak bumi
- Angin, gas alam
- Panas bumi, emas
- Batubara, tina

Soal Posttest Kelas Kontrol

Nama Lengkap : Anggun nama Putri
 Kelas : IV B

84

Petunjuk Pengerjaan:

1. Mulailah dengan berdo'a terlebih dahulu
2. Tuliskan nama dan kelas di lembar jawaban.
3. Periksa soal dan bacalah dengan teliti.
4. Jika ada soal yang kurang jelas silahkan tanyakan kepada pegawai.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar !

1. Apa yang dimaksud dengan transformasi energi

- a. Perubahan energi
- b. Perubahan zat
- c. Perubahan benda
- d. Perubahan listrik

- c. Radio
- d. Setrika

2. Berikut ini yang *bukan* macam-macam energi adalah

- a. Listrik
- b. Bumi
- c. Kimia
- d. Bekerja

6. Proses perubahan energi listrik menjadi panas, bisa kita lihat pada benda

- a. Setrika
- b. Lampu
- c. Radio
- d. Laptop

3. Radio dan televisi adalah contoh energi

- a. Energi gerak
- b. Energi bunyi
- c. Energi Elastis
- d. Energi Panas

7. Manusia memerlukan energi untuk melakukan kerja. Energi tersebut diperoleh dari....

- a. Air
- b. Matahari
- c. Angin
- d. Makanan

Perhatikan gambar di bawah ini!



4. Proses perubahan energi listrik menjadi gerak, bisa kita lihat saat menghidupkan

- a. Kipas angin dan blender
- b. Lampu dan setrika
- c. Radio dan setrika
- d. Laptop dan lampu

8. Memetik senar pada saat bermain ukulele merupakan contoh perubahan energi ... menjadi energi bunyi.

- a. Panas
- b. Gerak
- c. Kimia
- d. Bunyi

5. Proses perubahan energi listrik menjadi cahaya, bisa kita lihat saat menghidupkan

- a. Kipas angin
- b. Lampu

9. Benda-benda berikut yang akan berubah dari energi kimia menjadi energi gerak yaitu

- a. Gitar dan piano
- b. Lampu dan sepeda
- c. Mobil dan motor
- d. Kipas angin dan laptop

10. Kita melakukan usaha atau kerja pada saat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja disebut dengan

- a. Kegiatan
- b. Energi
- c. Gaya
- d. Daya

11. Energi yang tersimpan pada benda karena ketinggiannya disebut energi

- a. Kinetik
- b. Gravitasi
- c. Kekal
- d. Potensial

12. Berikut ini yang merupakan contoh energi potensial, kecuali

- a. Pistol pegas
- b. Kembang api
- c. Air terjun
- d. Api

13. Energi kinetik adalah energi yang disebabkan karena benda bergerak. Contoh energi kinetik berikut yang benar, kecuali

- a. Air yang mengalir deras di sungai
- b. Menonton televisi
- c. Mobil yang melaju kencang
- d. Bumi berputar mengelilingi matahari

14. Perubahan energi yang terjadi pada mobil yaitu

- a. Energi kimia menjadi energi gerak
- b. Energi bunyi menjadi energi gerak

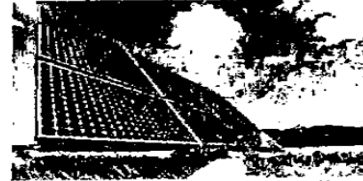
membongkar komponen pada peralatan elektrolit. Perubahan energi yang terjadi yaitu ...

- a. Energi listrik menjadi energi gerak
- b. Energi gerak menjadi energi listrik
- c. Energi listrik menjadi energi panas
- d. Energi panas menjadi energi cahaya

19. Berikut ini yang termasuk sumber energi yang dapat diperbarui adalah ...

- c. Energi cahaya menjadi energi gerak
- d. Energi panas menjadi energi gerak

15. Perhatikan gambar dibawah ini!



Perubahan energi yang terjadi pada gambar tersebut adalah

- a. Energi listrik menjadi energi kimia
- b. Energi listrik menjadi energi gerak
- c. Energi cahaya menjadi energi panas
- d. Energi cahaya menjadi energi listrik

16. Perubahan energi listrik menjadi energi panas terjadi pada

- a. Radio
- b. Kipas angin
- c. Setrika
- d. Lampu

17. Sel surya merupakan alat yang digunakan untuk

- a. Memutar kincir
- b. Menghasilkan listrik
- c. Menanak nasi
- d. Memanaskan air

18. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar diatas merupakan alat yang berfungsi untuk merakit dan

- a. Matahari, angin
- b. Bensin, minyak bumi
- c. Batubara, solar
- d. Emas, listrik

20. Contoh sumber energi berikut yang termasuk kedalam sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah

- a. Matahari, minyak bumi
- b. Angin, gas alam
- c. Panas bumi, emas
- d. Batubara, timah

Lampiran 11

Hasil Uji Validitas Soal *Pretest* dan *Posttest*

No. Soal	<i>Pearson Correlation</i>	Nilai Sig	Valid/Tidak Valid
Soal 1	0,560	0,010	Valid
Soal 2	0,513	0,021	Valid
Soal 3	0,531	0,016	Valid
Soal 4	0,849	0,000	Valid
Soal 5	0,307	0,188	Tidak Valid
Soal 6	0,366	0,012	Tidak Valid
Soal 7	0,679	0,001	Valid
Soal 8	0,513	0,021	Valid
Soal 9	0,604	0,005	Valid
Soal 10	0,254	0,279	Tidak Valid
Soal 11	0,219	0,352	Tidak Valid
Soal 12	0,692	0,001	Valid
Soal 13	0,587	0,007	Valid
Soal 14	0,604	0,005	Valid
Soal 15	0,517	0,020	Valid
Soal 16	0,618	0,004	Valid
Soal 17	0,508	0,022	Valid
Soal 18	0,497	0,026	Valid
Soal 19	0,499	0,025	Valid
Soal 20	0,324	0,163	Tidak Valid
Soal 21	0,534	0,015	Valid
Soal 22	0,517	0,020	Valid
Soal 23	0,552	0,012	Valid
Soal 24	0,639	0,002	Valid
Soal 25	0,480	0,0321	Valid
Jumlah Valid : 20			
Jumlah Tidak Valid : 20			
Nilai sig < 0,05			

Lampiran 12

Hasil Uji Reliabilitas

<i>Case Processing Summary</i>			
		N	%
<i>Cases</i>	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
.885	20

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
SOAL_1	15,80	35,432	,517	,880
SOAL_2	15,80	35,642	,467	,881
SOAL_3	16,05	34,787	,469	,880
SOAL_4	16,00	32,947	,824	,871
SOAL_7	15,90	34,305	,637	,876
SOAL_8	15,80	35,642	,467	,881
SOAL_9	16,00	34,421	,550	,878
SOAL_12	16,00	33,895	,647	,876
SOAL_13	16,00	34,526	,531	,879
SOAL_14	16,00	34,421	,550	,878
SOAL_15	16,00	34,947	,455	,881
SOAL_16	16,10	34,200	,562	,878
SOAL_17	15,95	35,103	,448	,881
SOAL_18	16,05	34,997	,432	,881
SOAL_19	16,00	35,053	,436	,881
SOAL_21	16,00	34,842	,474	,880
SOAL_22	16,00	34,947	,455	,881
SOAL_23	16,00	34,737	,493	,880
SOAL_24	16,00	34,211	,588	,877
SOAL_25	16,05	35,103	,414	,882

Lampiran 13

HASIL TINGKAT KESUKARAN

Reliability Statistics			
<i>Cronbach's Alpha</i>	Part 1	<i>Value</i>	,851
		<i>N of Items</i>	10 ^a
	Part 2	<i>Value</i>	,780
		<i>N of Items</i>	10 ^b
	<i>Total N of Items</i>		
<i>Correlation Between Forms</i>			,773
<i>Spearman-Brown Coefficient</i>	<i>Equal Length</i>		,872
	<i>Unequal Length</i>		,872
<i>Guttman Split-Half Coefficient</i>			,871

a. The items are: Soal_1, Soal_2, Soal_3, Soal_4, Soal_7, Soal_8, Soal_9, Soal_12, Soal_13, Soal_14.

b. The items are: Soal_15, Soal_16, Soal_17, Soal_18, Soal_19, Soal_21, Soal_22, Soal_23, Soal_24, Soal_25.

Statistics																					
		SOA L 01	SOA L 02	SOA L 03	SOA L 04	SOA L 07	SOA L 08	SOA L 09	SOA L 12	SOA L 13	SOA L 14	SOA L 15	SOA L 16	SOA L 17	SOA L 18	SOA L 19	SOA L 21	SOAL L 22	SOA L 23	SOA L 24	SOAL L 25
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missin g	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,85	,85	,60	,65	,75	,85	,65	,65	,65	,65	,65	,55	,70	,60	,65	,65	,65	,65	,65	,60

Lampiran 14

Hasil Daya Beda

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
SOAL01	12,65	27,818	,516	,891
SOAL02	12,65	28,134	,432	,893
SOAL03	12,90	27,147	,486	,891
SOAL04	12,85	25,608	,828	,881
SOAL07	12,75	26,724	,659	,887
SOAL08	12,65	28,134	,432	,893
SOAL09	12,85	26,661	,603	,888
SOAL12	12,85	26,555	,625	,887
SOAL13	12,85	26,871	,559	,889
SOAL14	12,85	27,292	,472	,892
SOAL15	12,85	27,292	,472	,892
SOAL16	12,95	26,892	,528	,890
SOAL17	12,80	27,221	,511	,891
SOAL18	12,90	27,253	,465	,892
SOAL19	12,85	27,397	,451	,892
SOAL21	12,85	27,608	,408	,894
SOAL22	12,85	27,397	,451	,892
SOAL23	12,85	27,292	,472	,892
SOAL24	12,85	26,871	,559	,889
SOAL25	12,90	27,358	,444	,893

Lampiran 15

Hasil Uji Normalitas

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Siswa	Pretest Kontrol	Mean	58,70	1,547	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55,49	
			Upper Bound	61,90	
		5% Trimmed Mean	58,31		
		Median	60,00		
		Variance	55,040		
		Std. Deviation	7,419		
		Minimum	50		
		Maximum	75		
		Range	25		
		Interquartile Range	15		
		Skewness	,492	,481	
		Kurtosis	-,600	,935	
	Posttest Kontrol	Mean	71,30	1,413	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	68,37	
			Upper Bound	74,24	
		5% Trimmed Mean	71,21		
		Median	70,00		
		Variance	45,949		
		Std. Deviation	6,779		
		Minimum	60		
		Maximum	85		
		Range	25		
		Interquartile Range	10		
		Skewness	,199	,481	
		Kurtosis	-,645	,935	
	Pretest Eksperimen	Mean	66,90	1,636	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63,49	
			Upper Bound	70,32	
		5% Trimmed Mean	66,56		
		Median	65,00		
		Variance	56,190		
		Std. Deviation	7,496		
		Minimum	55		
		Maximum	85		
		Range	30		
		Interquartile Range	13		
		Skewness	,844	,501	
		Kurtosis	,369	,972	
	Posttest Eksperimen	Mean	80,48	1,500	
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	77,35		
		Upper Bound	83,61		
5% Trimmed Mean		80,26			
Median		80,00			
Variance		47,262			
Std. Deviation		6,875			
Minimum		70			
Maximum		95			
Range		25			
Interquartile Range		10			
Skewness		,195	,501		
Kurtosis		-,401	,972		

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>Pretest</i> Kontrol	,169	23	,087	,910	23	,061
	<i>Posttest</i> Kontrol	,185	23	,060	,941	23	,187
	<i>Pretest</i> Eksperimen	,267	21	,066	,905	21	,064
	<i>Posttest</i> Eksperimen	,147	21	,200*	,944	21	,260

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 16

Hasil Uji Homogenitas

Descriptives						
	Kelas			Statistic	Std. Error	
		Hasil Belajar Siswa	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	Mean		71,30
95% Confidence Interval for Mean				Lower Bound	68,37	
				Upper Bound	74,24	
5% Trimmed Mean				71,21		
Median				70,00		
Variance				45,949		
Std. Deviation				6,779		
Minimum				60		
Maximum				85		
Range				25		
Interquartile Range				10		
Skewness				,199	,481	
Kurtosis				-,645	,935	
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	Mean			80,48	1,500	
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	77,35		
			Upper Bound	83,61		
	5% Trimmed Mean		80,26			
	Median		80,00			
	Variance		47,262			
	Std. Deviation		6,875			
	Minimum		70			
	Maximum		95			
	Range		25			
Interquartile Range			10			
Skewness		,195	,501			
Kurtosis		-,401	,972			

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPA	Based on Mean	,016	1	42	,901
	Based on Median	,000	1	42	,988
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	41,990	,988
	Based on trimmed mean	,022	1	42	,883

Lampiran 17

Hasil Uji Kemampuan Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol dan Eksperimen

Group Statistics					
	Pretest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar IPA	Kontrol	23	61,74	9,488	1,978
	Eksperimen	21	61,14	8,320	1,816

Independent Samples Test								
		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
							<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Hasil Pretest	<i>Equal variances assumed</i>	,221	42	,826	,596	2,702	-4,856	6,048
	<i>Equal variances not assumed</i>	,222	41,939	,825	,596	2,685	-4,823	6,016

Lampiran 18

Hasil Uji Independent Samples T-Test

Group Statistics					
	Posttest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar IPA	Kontrol	23	86,43	8,382	1,748
	Eksperimen	21	70,19	8,078	1,763

Independent Samples Test						
<i>t</i> -test for Equality of Means						
<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
6,533	42	,000	16,244	2,487	11,226	21,263
6,544	41,867	,000	16,244	2,482	11,234	21,254

Lampiran 19

**LEMBAR VALIDASI SOAL *PRETEST-POSTTEST* IPA KELAS IV MATERI
TRANSFORMASI ENERGI (MENGUBAH BENTUK ENERGI)**

Nama Validator : *Rosety Aprilia, M.Pd.*
 NIP/NIDN : -
 Jabatan : *Dosen Perui*
 Judul : *Pengaruh Model *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar IPA
Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong*

Petunjuk:

1. Mohon Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
 5 : Sangat Baik
 4 : Baik
 3 : Cukup
 2 : Kurang
 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi	✓				
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur	✓				
3.	Setiap soal mempunyai satu kunci jawaban yang benar	✓				
B. Konstruksi						
1.	Soal dirumuskan secara jelas, singkat dan tegas		✓			
2.	Soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar	✓				
3.	Soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negative ganda	✓				
4.	Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi		✓			
5.	Pilihan jawaban tidak mengandung "semua pilihan di atas salah" atau "semua pilihan jawaban benar"	✓				
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram, wacana dan sejenisnya yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi			✓		
C. Bahasa						
1.	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓				
2.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	✓				
3.	Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	✓				

Lampiran 20

**LEMBAR VALIDASI SOAL *PRETEST-POSTTEST* IPA KELAS IV MATERI
TRANSFORMASI ENERGI (MENGUBAH BENTUK ENERGI)**

Nama Validator : RusmanLawati.S.Pd.
 NIP/NIDN : 196606271989082001
 Jabatan : Guru kelas. IVB.
 Judul : Pengaruh Model *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

Petunjuk:

1. Mohon Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
 5 : Sangat Baik
 4 : Baik
 3 : Cukup
 2 : Kurang
 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
C. Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi		✓			
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur		✓			
3.	Setiap soal mempunyai satu kunci jawaban yang benar		✓			
D. Konstruksi						
1.	Soal dirumuskan secara jelas, singkat dan tegas		✓			
2.	Soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar		✓			
3.	Soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negative ganda	✓				
4.	Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi		✓			
5.	Pilihan jawaban tidak mengandung "semua pilihan di atas salah" atau "semua pilihan jawaban benar"	✓				
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram, wacana dan sejenisnya yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi	✓				
C. Bahasa						
1.	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia		✓			
2.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif		✓			
3.	Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami		✓			

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen soal pretest-posttest dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk tes
 - Mohon untuk Bapak/Ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrumen soal *pretest-posttest* yang telah dibuat.

Curup, 28 - Maret - 2024.

Validator


(Reismani Lawati - Spd.)

Lampiran 21

SURAT PERNYATAAN VALIDASI**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosety Aprilia, M.Pd

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Cindi Saputri

NIM : 20591039

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Model *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar
IPA Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut
dapat dinyatakan

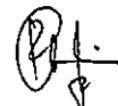
Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 25 - Maret - 2024

Validator



(Rosety Aprilia, M.Pd)

Catatan:

Beritanda ✓

Lampiran 22

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rusmanilawati.S.Pd

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Cindi Saputri

NIM : 20591039

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Model *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong

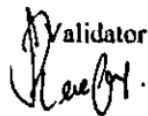
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 28 - Maret - 2024.


Validator


(Rusmanilawati.S.Pd.)
 NIP. 196606271989082001

Catatan:

Beritanda ✓

Surat Keterangan Pembimbing 1 dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : 257 Tahun 2023
 Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Permohonan Sdr. Cindi Saputri tanggal 13 Desember 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : 1. **Wiwın Arbaini, M.Pd** **197210042003122003**
 2. **Muksal Mina Putra, M.Pd** **198704032018011001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Cindi Saputri**
 N I M : **20591039**
 JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Model Probing Prompting terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;


Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 13 Desember 2023
Dekan,


Sutarto

Tembusan :
 1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan

Surat Izin Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 199 /IP/DPMPPTSP/III/2024

TENTANG PENELITIAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :369/In.34/FT/PP.00.9/03/2024 tanggal 21 Maret 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Cindi Saputri/lubuk linggau , 15 Februari 2003
NIM	: 20591039
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Tarbiyah /PGMI
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Model Probing -Prompting Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDN 72 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 21 Maret 2024 s/d 21 Juni 2024
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 21 Maret 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



NIP. 19751000200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 72 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 72 REJANG LEBONG
Alamat: Jln. D.I. Panaitan Gg. A. Manan Kel. Talang Benih



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 175 /DS/SDN 72/RL/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	MIMIN TARSIH, S.Pd
NIP	:	19650918 198612 2 001
Pangkat / Golongan	:	Pembina TK I / IV b
Jabatan	:	Ka. SD Negeri 72 Rejang Lebong
Unit Kerja	:	SD Negeri 72 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama	:	CINDI SAPUTRI
NIM	:	20591039
Fakultas	:	Tarbiyah
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 72 Rejang Lebong dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 72 Rejang Lebong”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..



 CUP April 2024
 Kepala Sekolah
MIMIN TARSIH, S.Pd
 NIP. 19650918 198612 2 001

Kartu Bimbingan Skripsi (Pembimbing 1)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Cindi Saputri
NIM	: 20591039
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Wuisan Arbaini W., M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Muksal Muna Putra, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Model Probing - prompting Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SDN 72 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	27/01/2024	Intro kuliah, Rumusan Masalah	<i>[Signature]</i>
2.	17/02/2024	Metode Penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	19/03/24	Ace: Acoba sk. Penelitian	<i>[Signature]</i>
4.	20/3/24	Revisi - materi tes hasil belajar IPA	<i>[Signature]</i>
5.	2/5/24	Revisi hasil analisis data diopen	<i>[Signature]</i>
6.	11/5/24	Interpretasi dan simpulan hasil analisis	<i>[Signature]</i>
7.	17/5/24	Revisi - Pembahasan	<i>[Signature]</i>
8.	20/5/24	Revisi Bab V	<i>[Signature]</i>
9.	27/5/24	Ace: Kesimpulan	<i>[Signature]</i>
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]
Wuisan Arbaini W., M.Pd
NIP. 197210042003122003

CURUP, 25/11/2024

PEMBIMBING II,

[Signature]
Muksal Muna Putra, M.Pd
NIP. 1987040332018011001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

DOKUMENTASI

Uji Coba Soal *Pretest & Posttest* di SDN 88 RL



Gerbang SDN 72 RL

Izin Penelitian Dengan Kepala Sekolah



Izin Penelitian Dengan Wali Kelas IV-A dan IV-B



Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen



Posttest Kelas Eksperimen



Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol



Posttest Kelas Kontrol



BIODATA PENULIS



Cindi Saputri, biasa dipanggil cindy, lahir di Kabupaten/Kota Lubuklinggau, Kec. Lubuklinggau Barat I. Kelurahan Pelita Jaya pada tanggal 15 Februari 2003. Putri kedua dari Bapak Rudyanto dan Ibu Suhartin. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 5 Kota Lubuklinggau pada tahun 2008-2014. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Lubuklinggau pada tahun 2014-2017 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Kota Lubuklinggau pada tahun 2017-2020. Setelah menempuh pendidikan menengah, penulis melanjutkan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan do'a dari kedua orang tua untuk menyelesaikannya pada tahun 2024. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.